



LAPORAN TAHUNAN 2024

PROFIL DANA PENSIUN BNI

Sejarah penyelenggaraan Program Pensiun untuk Pegawai Bank BNI, telah dimulai jauh sebelum ada Undang- undang Dana Pensiun, terutama ditujukan untuk memelihara kelangsungan kesejahteraan Pegawai Bank BNI pada saat menjalani masa pensiun

Program Pensiun telah ada sejak BNI 1946 mendirikan sebuah Yayasan yang bernama Yayasan Dana Pensiun dan Sokongan (DAPENSO) Untuk Anggota Direksi dan Pegawai Bank Negara Indonesia serta Janda dan Anak Yatim Piatu pada tanggal 06 April tahun 1960. Yayasan ini berfungsi mengelola dan mengembangkan dana untuk memberikan penghasilan tetap kepada pegawai Bank BNI yang telah memasuki masa pensiun. Tahun 1987 Yayasan tidak lagi hanya membayarkan manfaat pensiun saja namun juga membayarkan Tunjangan Hari Tua (THT). Hal ini dituangkan dalam Anggaran Dasar yang baru, dimana namanya berubah menjadi Yayasan Dana Pensiun dan Tunjangan Hari Tua Untuk Anggota Direksi dan Pegawai Bank Negara Indonesia 1946 serta Janda dan Anak Yatim Piatu atau disingkat Yayasan Dapenso BNI 1946. Pada tahun 1992, setelah Pemerintah RI menetapkan Undang - undang No. 11 tentang Dana Pensiun tgl. 20 April 1992 yang mengatur kelembagaan pengelola Dana Pensiun, maka Yayasan Dapenso BNI 1946 berubah menjadi Dana Pensiun Bank Negara Indonesia (disingkat Dana Pensiun BNI). Perubahan Yayasan Dapenso BNI 1946 menjadi badan hukum Dana Pensiun BNI tersebut telah disahkan oleh Menteri Keuangan RI pada tgl. 24 Februari 1995. Dana Pensiun BNI merupakan Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) dengan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP).

Sumber pendanaan Dana Pensiun BNI berasal dari iuran pegawai yang menjadi Peserta, iuran Pendiri dan hasil pengembangan kekayaan yang ada. Sebagaimana diketahui program pensiun bertujuan untuk menjamin dengan baik kesinambungan penghasilan bagi peserta pada masa tua, untuk itu maka pengelolaan kekayaan Dana Pensiun harus dilakukan secara hati- hati dan terencana dengan baik sehingga kekayaan yang terhimpun dapat menjamin kelangsungan pembayaran manfaat pensiun bagi seluruh peserta.

VISI DPBNI

“Dana Pensiun Kebanggaan Nasional Yang Unggul Dalam Pelayanan Dan Kinerja Guna Meningkatkan Kesejahteraan Peserta.”

MISI DPBNI

1. Meningkatkan tingkat kesejahteraan Peserta.
2. Menjaga dan berupaya meningkatkan nilai kekayaan Dana Pensiun BNI secara optimal dalam upaya :
 - Meningkatkan tingkat kesejahteraan Peserta.
 - Menjamin kesinambungan penyelenggaraan program pensiun.
 - Melaksanakan pembayaran manfaat pensiun dengan akurat.
3. Memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada Peserta Dana Pensiun BNI.
4. Mendidik dan mengembangkan pegawai Dana Pensiun BNI menjadi tenaga professional dan memberikan imbalan yang memadai.





Direksi dan Pegawai Dana Pensiun BNI

DAFTAR ISI

5



14



47



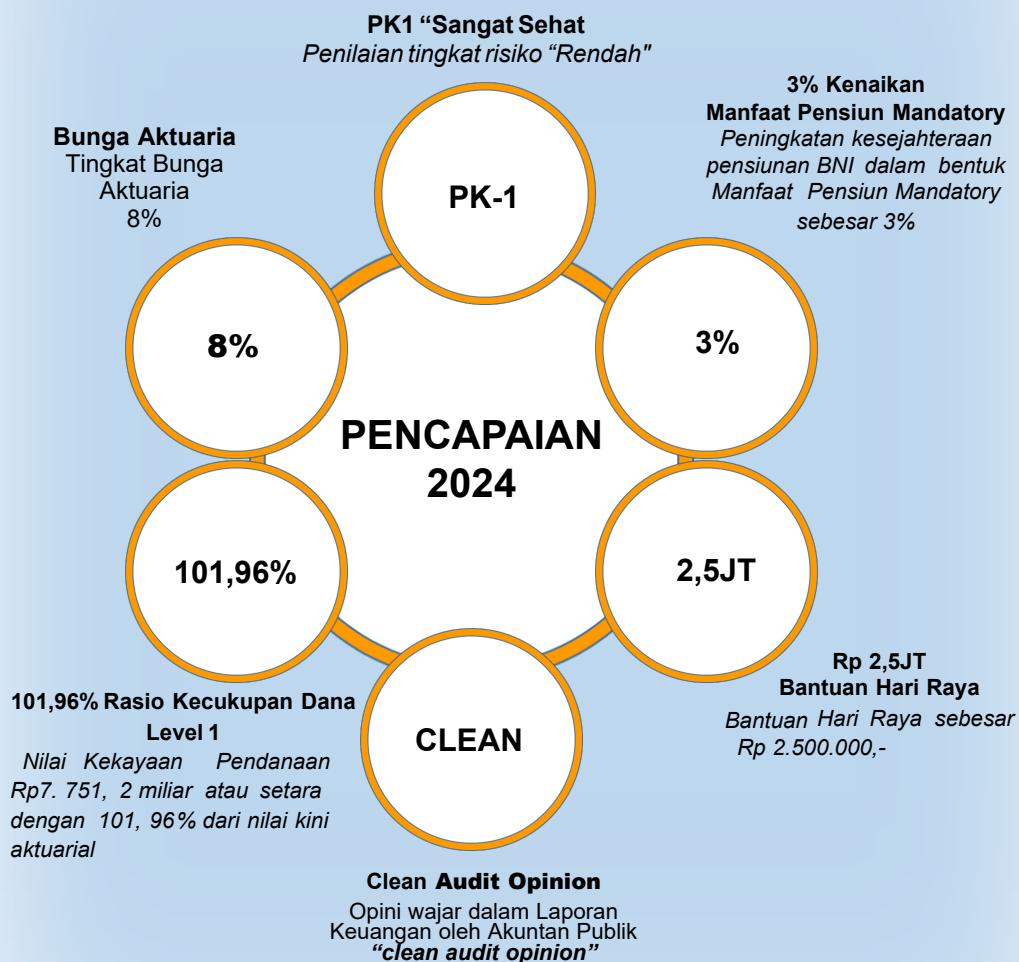
8



22



PENCAPAIAN 2024





Talenta Muda Dana Pensiun BNI



Dewan Pengawas



Direksi

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

ASET NETO

(Dalam Jutaan Rupiah)	2024	2023	2022	2021	2020	YoY 2023-2024 (%)	
ASET	7,767,884	7,032,732	7,038,804	6,820,449	6,669,996	10.45%	▲
Investasi (Nilai Historis)	5,955,073	5,472,824	5,410,156	5,392,615	5,497,045	8.81%	▲
Selisih Penilaian Investasi	1,711,084	1,458,950	1,447,654	1,325,014	1,075,351	17.28%	▲
Aset Lancar di Luar Investasi	87,442	90,318	169,298	91,763	84,211	-3.18%	▼
Aset Operasional	13,272	9,915	10,511	9,919	12,263	33.86%	▲
Aset Lain-lain	963	725	1,185	1,138	1,126	32.83%	▲
LIABILITAS	7,767,834	7,032,732	7,038,804	6,820,449	6,669,996	10.45%	▲
Nilai Kini Aktuarial	7,602,677	6,998,226	6,970,661	6,570,661	6,463,949	8.64%	▲
Selisih Nilai Kini Aktuarial	150,313	14,753	8,712	226,534	171,504	918.86%	▲
Liabilitas di Luar Nilai Kini Aktuarial	14,845	19,753	59,431	23,254	34,542	-24.85%	▼
Aset Neto	7,752,990	7,012,979	6,979,374	6,797,195	6,635,454	10.55%	▲

Dalam 5 tahun terakhir, sejak akhir tahun 2020 hingga akhir tahun 2024 realisasikekayaan / Aset Neto Dana Pensiun BNI mengalami peningkatan dari Rp6.635,45 Miliar menjadi Rp7.752,99 Miliar atau meningkat Rp1.117,54 Miliar (16,84%). Sedangkan dalam 1 tahun terakhir, pertumbuhan aset neto meningkat 10,55%.

HASIL USAHA

(Dalam Jutaan Rupiah)	2024	2023	2022	2021	2020	YoY 2023-2024 (%)	
Pendapatan Investasi	484,762	491,466	447,290	418,160	444,808	-1.36%	▼
Beban Investasi	22,527	22,726	22,609	22,051	21,323	-0.88%	▼
Hasil Usaha Investasi	462,235	468,740	424,681	396,109	423,485	-1.39%	▼
Beban Operasional	31,905	33,800	34,623	30,571	32,861	-5.61%	▼
Pendapatan dan Beban Lain-lain	678	1,577	781	(5,492)	(70)	-57.01%	▼
Hasil Usaha Sebelum Pajak	431,008	436,517	390,839	360,045	390,554	-1.26%	▼
Pajak Penghasilan	(223)	(3,306)	(438)	(372)	(16,197)	-93.25%	▼
Penghasilan Komprehensif Lain	235	(136)	604	(242)	(32)	272.79%	▲
Hasil Usaha Sesudah Pajak	431,020	433,075	391,005	359,431	374,389	-0.47%	▼

Hasil Usaha Sesudah Pajak berfluktuasi seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi. Pada tahun 2024 realisasi Hasil Usaha sebesar Rp431 miliar sedikit turun jika dibandingkan tahun 2023, namun terus meningkat dalam 5 tahun terakhir. Kinerja Hasil Usaha ini dihasilkan dari pendapatan bunga Surat Berharga dan Laba Pelepasan Investasi serta kontribusi yang cukup besar dari Perusahaan Anak dalam menyumbang pendapatan dividen bagi Pemegang Saham, khususnya Dana Pensiun BNI.

PERUBAHAN ASET NETO

(Dalam Jutaan Rupiah)	2024	2023	2022	2021	2020	YoY 2023-2024 (%)
Penambahan						
Pendapatan Investasi	484,762	491,466	447,290	418,160	444,808	-1.36% ▼
Peningkatan (Penurunan)	252,134	11,296	122,640	249,663	16,138	2,132.06%
Nilai Investasi						
Iuran Jatuh Tempo						
- Iuran Normal Pemberi Kerja	126,515	116,671	125,895	132,041	106,054	8.44% ▲
- Iuran Normal Peserta	24,552	24,609	25,486	24,826	24,650	-0.23% ▼
- Iuran Tambahan	471,072	-	81,183	-	-	+ ▲
Pendapatan di Luar Investasi	1,377	6,073	1,067	187	193	-77.33% ▼
Pengalihan Dana dari Dana Pensiun Lain	-	-	-	-	-	-
Jumlah Penambahan	1,360,412	650,115	803,561	824,877	591,843	109.26% ▲
Pengurangan						
Beban Investasi	22,527	22,726	22,609	22,051	21,323	-0.88% ▼
Beban Operasional	31,905	33,800	34,623	30,883	32,829	-5.61% ▼
Beban di Luar Investasi dan Operasional	463	4,632	(318)	5,679	264	-90.00% ▼
Manfaat Pensiun	556,505	549,327	563,666	597,910	597,344	1.31% ▲
Pajak Penghasilan	224	3,306	438	304	16,197	-93.22% ▼
Pengalihan Dana dari Dana Pensiun Lain	8,777	2,718	364	6,310	-	222.92% ▲
Jumlah Pengurangan	620,401	616,509	621,382	663,137	667,957	0.63% ▲
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto	740,011	33,606	182,179	161,740	(76,114)	2,102.02% ▲
Aset Neto Awal Periode	7,012,979	6,979,373	6,797,195	6,635,454	6,711,567	0.48% ▲
Aset Neto Akhir Periode	7,752,990	7,012,979	6,979,374	6,797,195	6,635,453	10.55% ▲

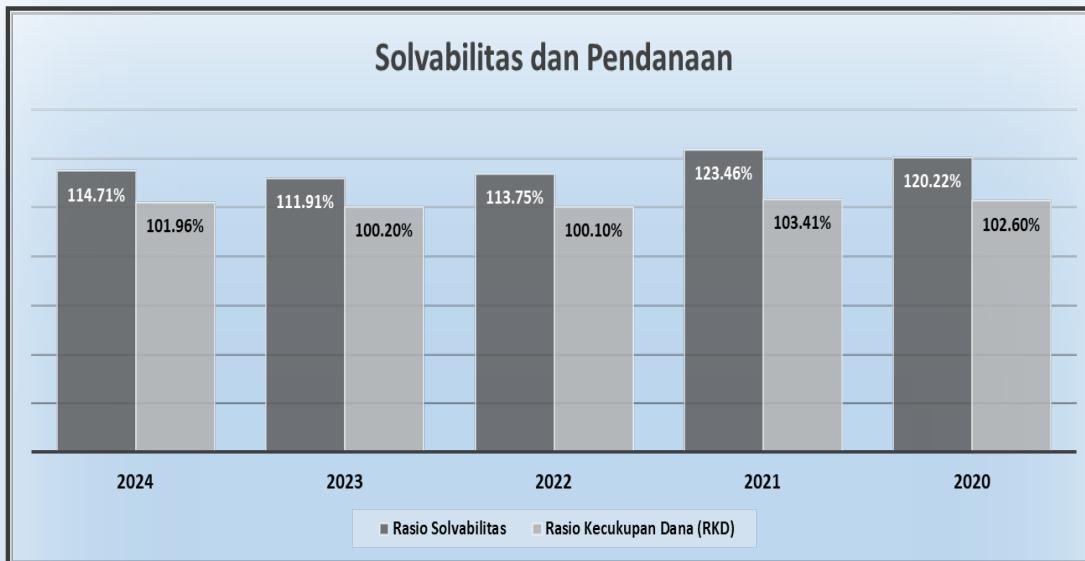
PENDANAAN

RASIO-RASIO KEUANGAN

	2024	2023	2022	2021	2020	YoY 2023-2024 (%)
Rasio Solvabilitas	114.71%	111.91%	113.19%	123.46%	120.22%	2.50% ▲
Rasio Kecukupan Dana (RKD)	101.96%	100.20%	100.10%	103.41%	102.60%	1.76% ▲

Rasio Kecukupan Dana (RKD) pada tahun 2024 sebesar 101, 96 %, mengalami kenaikan dibanding tahun 2023 sebesar 100, 20 %. Selama 5 tahun terakhir Rasio Kecukupan Dana selalu dalam kondisi Dana Terpenuhi (Tingkat1).

Sementara itu Rasio Solvabilitas tahun 2024 sebesar 114, 71 % cukup baik dan meningkat jika dibandingkan tahun sebelumnya. Rasio Solvabilitas mengukur kemampuan dana pensiun untuk memenuhi kewajibannya jika dibubarkan pada tanggal valuasi aktuaria. Semakin tinggi rasio solvabilitas, semakin baik kondisi keuangan dana pensiun dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban pensiun.



PERKEMBANGAN NILAI KEKAYAAN DAN KEWAJIBAN PROGRAM PENSIUN/ AKTUARIA

	2024	2023	2022	2021	2020	YoY 2023-2024	(%)
						(%)	
Total Aset	7,767,834	7,032,732	7,038,805	6,820,449	6,669,996	10.45%	▲
Aset Neto	7,752,989	7,012,979	6,979,373	6,797,195	6,635,454	10.55%	▲
Kekayaan Pendanaan	7,752,026	7,012,254	6,977,516	6,794,590	6,632,057	10.50%	▲
Nilai Kini Aktuarial	7,602,677	6,998,226	6,970,661	6,570,661	6,463,949	8.64%	▲
Surplus (defisit) Pendanaan	149,349	14,028	6,855	223,929	168,108	964.65%	▲
Rasio Kecukupan Dana (RKD)	101.96%	100.20%	100.10%	103.41%	102.60%	1.76%	▲

Dalam 5 tahun terakhir Aset Neto dan Kekayaan Pendanaan terus menunjukkan peningkatan. Disisi lain, peningkatan ini tetap dapat mengimbangi nilai kewajiban aktuaria yang terus meningkat dampak penurunan bunga aktuaria yang secara bertahap diturunkan oleh Pendiri untuk menyesuaikan rate suku bunga surat berharga yang terus bergerak turun. Pada tahun 2024 aset/ kekayaan pendanaan meningkat sebesar Rp740 miliar dibanding tahun 2023 karena adanya luran Tambahan dari Pendiri karena turunnya bunga aktuaria dari 8,75% menjadi 8 %, dan revaluasi aset perusahaan anak. Kondisi RKD Dana Pensiun BNI selalu terjaga di atas 100 % yang menggambarkan bahwa Dana Pensiun BNI dalam kondisi sehat (funded).

KEMAMPUAN MEMBAYAR MANFAAT PENSIUN

Hal terpenting dalam pengelolaan Dana Pensiun Program Pensiun Manfaat Pasti adalah menjaga keseimbangan Rasio Kecukupan Dana (RKD) pada level aset neto untuk pendanaan sehingga dapat mencukupi kewajiban aktuarianya.

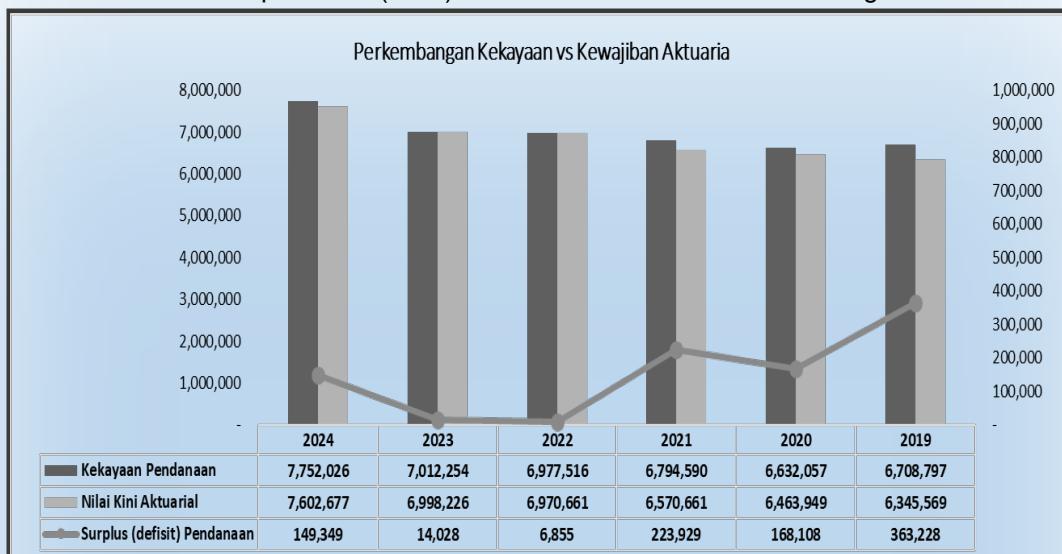
Pada tahun 2024, RKD Dana Pensiun sebesar 101, 96 % meningkat dibandingkan dengan RKD Dana Pensiun tahun 2023 sebesar 100, 20 %. Dalam 5 tahun terakhir kualitas pendanaan Dana Pensiun BNI memiliki pendanaan yang mencukupi (tingkat I) dan dinilai mampu untuk memenuhi kewajiban kepada peserta.

	2024	2023	2022	2021	2020	YoY 2023-2024
RASIO KECUKUPAN DANA (RKD)	101.96%	100.20%	100.10%	103.41%	102.60%	1.76% 
KUALITAS PENDANAAN	Tingkat I	-				

Kualitas Pendanaan Dana Pensiun BNI per tanggal 31 Desember 2024 berada pada tingkat pertama yang berarti nilai kekayaan pendanaan lebih besar dari kewajiban solvabilitas dan Nilai Kini Aktuarial. Hal ini berarti Dana Pensiun BNI berada dalam keadaan Dana terpenuhi.



Sedangkan perkembangankekayaan pendanaan dan kewajiban aktuaria yang membentuk Rasio Kecukupan Dana (RKD) dalam 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:





LAPORAN DEWAN PENGAWAS DANA PENSIUN BNI



Dandy Perwandi Sjamsudin, M. Bus

*Ketua Dewan Pengawas /
Wakil Pendiri, Pemberi Kerja*



Drs. Yaman Bafiroes, MM

*Ketua Pengganti /
Wakil Peserta, Pensiunan*



Hariadi Hendrawan, MM

*Anggota Dewan Pengawas /
Wakil Pendiri*



Alfri Hamonangan, S.Sos, MM

*Anggota Dewan Pengawas /
Wakil Peserta*

LAPORAN DEWAN PENGAWAS

Jakarta,

25 APR 2025

Nomor : DP/ 006 /R
Perihal : Laporan Tahunan Dewan Pengawas Dana Pensiun Bank Negara
Indonesia Tahun 2024

Lampiran :-

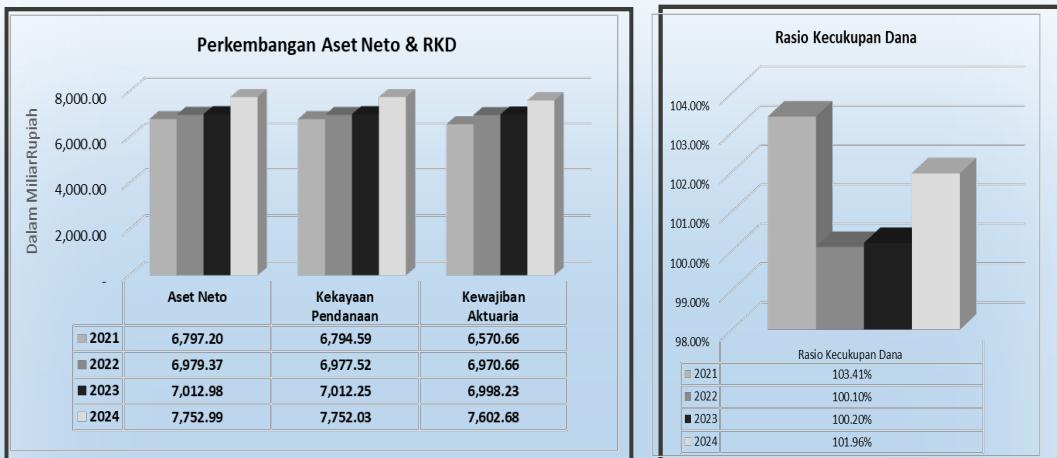
Kepada :

DIREKSI
PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK.

(SELAKU PENDIRI DANA PENSIUN BANK BNI)

Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 16 ayat (2) Peraturan Dana Pensiun (PDP) dari Dana Pensiun Bank Negara Indonesia cfm Surat Keputusan Direksi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Nomor : KP/112/R tgl. 25 Maret 2024, dengan ini kami laporan hasil pengawasan Dewan Pengawas Dana Pensiun BNI terhadap aktivitas usaha, sistem pengendalian Intern, dan ketaatan terhadap ketentuan Perundangan, arahan investasi dan ketentuan intern lainnya, sebagai berikut :

1. Highlight Perkembangan DP BNI



Figur : Perkembangan indikator utama Dana Pensiun BNI dalam 4 tahun terakhir

Perkembangan indikator utama keuangan Dana Pensiun BNI dapat dilihat pada figur di atas, dengan penjelasan sebagai berikut :

- Aktiva Bersih Dana Pensiun BNI per 31 Desember 2024 sebesar Rp7. 752, 99 miliar meningkat 10,55% atau sebesar Rp740,01 miliar dari posisi akhir tahun 2023.
- Rasio Pendanaan adalah faktor penting dalam penilaian dalam suatu Dana Pensiun. Rasio ini sangat berkaitan dengan kemampuan Dana Pensiun dalam memenuhi liabilitaspembayaran Manfaat Pensiun secara jangka panjang. Rasio Pendanaan diperoleh dengan cara membandingkan jumlah kekayaan dana pensiun dengan kewajiban aktuaria (yaitu Nilai sekarang dari kewajiban- kewajiban yang akan datang sehubungan dengan pembayaran manfaat pensiun).
- Kekayaan Pendanaan dibandingkan dengan kewajiban aktuaria untuk menghitung Rasio Kecukupan Dana (RKD), dimana posisi per 31 Desember 2024 sebesar 101,96% meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 100,20%. Dapat disampaikan juga bahwa pada tahun 2024 dilakukan penyesuaian bunga teknis aktuaria, dari 8,75% menjadi 8,00%. Dengan RKD Dana Pensiun BNI di atas 100 % tersebut, maka kemampuan pendanaan Dana Pensiun BNI masih berada pada Tingkat 1 (funded).

2. Realisasi Rencana Kerja Anggaran Tahun 2024

Hal terpenting dalam pengelolaan Dana Pensiun Program Manfaat Pasti adalah mempertimbangkan 3 (tiga) aspek penting dalam usaha dan operasionalnya, yaitu :

- Menjaga keseimbangan Rasio Kecukupan Dana (RKD) pada level aset netto untuk pendanaan mencukupi kewajiban aktuaria,
- Mesin-mesin penghasil keuntungan agar dapat menghasilkan ROI yang optimal, serta
- Tingkat likuiditas yang tercukupi agar Dana Pensiun dapat membayar manfaat pensiun tepat waktu dan jumlah.

Terkait dengan hal tersebut, berikut kami sampaikan kinerja Dana Pensiun BNI tahun 2024 terhadap anggaran atau target yang telah ditetapkan :

Komponen	Realisasi 2023 (audited)	Anggaran 2024	Realisasi 2024 (audited)	Pencapaian Terhadap Anggaran 2024	Penjelasan
Hasil Usaha Bersih	433.07 M	396.52 M	431.02 M	108.70%	Hasil Usaha Bersih mencapai target, dan inline dari tahun sebelumnya.
Aktiva Bersih (Aset Neto)	7,012.98 M	7,030.93 M	7,752.99 M	110.27%	Aktiva Bersih naik cukup signifikan, a.l. karena revaluasi aset, dan iuran tambahan Pendiri sehubungan dengan penyesuaian bunga teknis/aktuaria.
Kekayaan Pendanaan	7,012.25 M	7,030.15 M	7,752.03 M	110.27%	Kekayaan pendanaan mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, sejalan dengan peningkatan Aktiva Bersih.
Kewajiban Aktuaria (Nilai Kini Aktuaria)	6,998.22 M	7,245.76 M	7,602.68 M	104.93%	Kewajiban aktuaria meningkat dari tahun sebelumnya.
Rasio Kecukupan Dana (RKD)	100.20%	97.02%	101.96%	-	RKD dapat dipertahankan diatas 100% (funded)
ROI (Realized)	6.78%	6.20%	6.57%	-	Pada tahun 2024 terhadap penyesuaian bunga teknis/ aktuaria dari 8,75% menjadi 8,00%.
ROI (Realized+Unrealized)	6.94%	7.82%	10.16%	-	
Bunga Aktuaria	8.75%	8.75%	8.00%	-	

3. Portofolio Investasi dan Kinerja Dana Pensiun BNI Tahun 2024

3.1. Gambaran umum portofolio investasi Dana Pensiun BNI Periode Tahun 2024

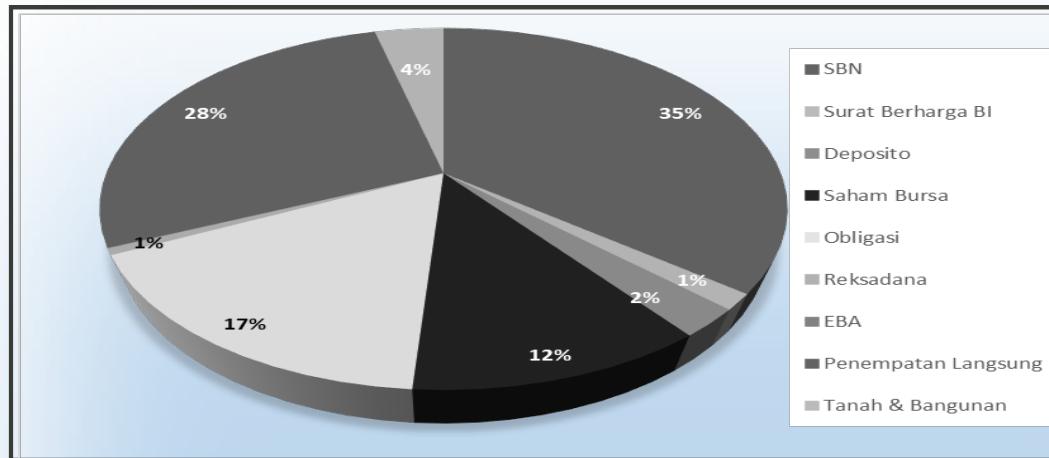
Pelaksanaan investasi yang dilakukan oleh Pengurus Dana Pensiun telah menuhi Arahan Investasi yang ditetapkan Pendiri cfm Surat Keputusan Direksi PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Nomor : KP/455/DIR/R tgl.17 Oktober 2024 serta Perundang- undangan yang berlaku. Total investasi dalam periode tahun 2024 sebesar Rp 7.666,16 Miliar, dengan komposisi investasi sbb

- Investasi di Pasar Uang = 3,97% (Rp 304,62 Miliar)
- Investasi di Pasar Modal = 64,56% (Rp 4.949,09 Miliar)
- Investasi selain di Pasar Uang & Modal = 31,47% (Rp 2.412,45 Miliar)

Catatan :

- Komposisi investasi di pasar modal masih menjadi andalan untuk menghasilkan pendapatan bagi Dana Pensiun BNI. Untuk mengelola risiko investasi, Dana Pensiun BNI telah didukung oleh perangkat manajemen risiko yang melakukan evaluasi rutin secara bulanan dan perangkat *Investment Committee (ICE)* yang mengadakan pertemuan rutin triwulanan. Pengelolaan investasi Dana Pensiun BNI juga dilakukan dengan berpedoman pada *standard operation procedure (SOP)* yang dibakukan dalam Buku Pedoman.
- Investasi selain di Pasar Uang & Modal sebesar 31,47% (Rp2.412,45 Miliar) di dominasileh investasi Penempatan Langsung pada Saham (PLPS) yaitu investasi ke perusahaan anak Dana Pensiun BNI sebesar 27,56% (Rp2.112,66 Miliar).

3.2. Komposisi Portofolio Investasi Dana Pensiun BNI Periode Tahun 2023



Figur : Komposisi portofolio investasi Dana Pensiun BNI Tahun 2024

Dari figur di atas nampak investasi DPBNI didominasi oleh 3 (tiga) jenis investasi dengan proporsi sbb :

- i. Surat Berharga Negara (SBN) sebesar 35,47% dari total investasi. Surat Berharga Negara dinilai memiliki risiko rendah dan mampu menghasilkan pendapatan yang baik hingga jatuh tempo (hold to maturity) sehingga kesinambungan pendapatan dapat terjaga.
- ii. Penempatan Langsung Pada Saham (PLPS) sebesar 27,56% dar total investasi. Dapat kami sampaikan bahwa investasi pada PLPS sebesar 27,56% tersebut telah melampaui ketentuan POJK No. 27 Tahun 2023, Pasal 156 tentang Investasi Dana Pensiun dan Arahan Investasi Pasal 21 ayat (2) yang menyebutkan bahwa maksimal penempatan investasi pada Penempatan Langsung Pada Saham adalah 15%. Ketidaksesuaian tersebut terjadi karena pengaruh penilaian kembali (appraisal) yang dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) tahun sekali dan telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tahun 2024 Perusahaan Anak yang dilakukan penilaian kembali (appraisal) adalah PT Tri Handayani Utama dan PT Asuransi Tri Pakarta.
- iii. Obligasi sebesar 16,72% dari total investasi. Investasi pada obligasi korporasi yang dilakukan Dana Pensiun BNI, mayoritas memiliki jangka menengah dan panjang, sehingga untuk beberapa tahun ke depan Dana Pensiun BNI masih mampu menghasilkan pendapatan yang baik.

3.3. Produktivitas Kekayaan Dana Pensiun BNI

Produktivitas kekayaan Dana Pensiun diukur dengan mengklasifikasikan per jenis investasi. Dengan nilai total investasi Rp7.666,16 miliar, rincian investasi Dana Pensiun per Desember 2024 adalah sbb.:

- Klasifikasi I dan II : sebesar Rp 7.358,99 Miliar (atau 95,99% dari total investasi)
- Klasifikasi III : sebesar Rp 307,17 Miliar (atau 4,01% dari total investasi)

Klasifikasi merupakan alat ukur intern atas dasar skoring melalui penilaian antara lain analisa fundamental, teknikal perusahaan anak/ emiten dan return investasi dengan tujuan sebagai sarana pemantauan kinerja investasi di Dana Pensiun BNI.

Berikut perbandingan klasifikasi investasi periode akhir tahun 2023 dan 2024 :

Klasifikasi Investasi	Desember 2023	Desember 2024
Klasifikasi I dan II	94,68% dari total investasi	95,99% dari total investasi
Klasifikasi III	4,80% dari total investasi	4,01% dari total investasi
Klasifikasi IV	0,52% dari total investasi	

Klasifikasi pada tahun 2024 membaik dibandingkan tahun 2023, hal ini sejalan mitigasi yang telah dilakukan Dana Pensiun BNI terhadap investasi dengan Klasifikasi III / IV pada investasi properti.

4. Manajemen Risiko Dana Pensiun BNI

Penilaian risiko Dana Pensiun merupakan bagian dari Penilaian Kesehatan Dana Pensiun berdasarkan POJK No. 28/POJK. 05/2020 dan SEOJK. No. 22/SEOJK. 05/2020. Penilaian Kesehatan Dana Pensiun terdiri dari penilaian atas profit risiko tata kelola, profitabilitas dan dukungan pendanaan. Adapun nilai/skornya adalah sebagai berikut:

- Profil Risiko = 2
- Tata Kelola = 1
- Rentabilitas = 1
- Pendanaan = 1

Peringkat Tingkat Kesehatan Dana Pensiun = 1 (PK-1)

Peringkat PK- 1 mencerminkan kondisi Dana Pensiun yang secara umum **Sangat Sehat**, sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain penerapan tata kelola perusahaan yang baik bagi Dana Pensiun, profil risiko, rentabilitas dan pendanaan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan.

Profil Risiko tahun 2024 baik risiko inheren maupun kualitas penerapan manajemen risiko telah dilakukan secara konsolidasi dengan Perusahaan anak yang memiliki signifikansi terhadap Dana Pensiun BNI. Secara komposit profil risiko berada pada peringkat 2, dengan rincian rata-rata nilai risiko inheren pada tahun 2024 sebesar 1,73 (**peringkat 2 / sedang rendah**) dengan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) sebesar 1,71 (**Peringkat 2 / Agak Kuat**), rata-rata nilai risiko inheren tersebut lebih baik dibandingkan tahun lalu sebesar 1,87 dengan rata- rata nilai KPMR sebesar 1,72. Hal ini sejalan dengan peningkatan pengawasan yang telah dilakukan Dana Pensiun BNI terhadap profil risikonya dalam menghadapi tekanan kondisi bisnis pada tahun berjalan , dan peningkatan jumlah pegawai Dana Pensiun BNI yang memiliki sertifikasi Manajemen Risiko Dana Pensiun sebanyak 4 orang, serta secara umum setiap Perusahaan Anak Dana Pensiun BNI memberikan dampak kinerja positif.

5. Tata Kelola Dana Pensiun BNI

Pengelolaan Dana Pensiun dituntut lebih mengedepankan tata kelola (governance) yang sesuai dengan Undang-Undang. Pada tahun 2024 telah dilakukan penyegaran 14 (empat belas) Buku Pedoman untuk mewujudkan pengelolaan Dana Pensiun BNI yang menjunjung aspek kejuran, kepercayaan, integritas, keterbukaan, tanggung jawab, dan berorientasi kinerja yang diharapkan dapat menjadi landasan operasional Dana Pensiun BNI yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan, yaitu sebagai berikut:

- i. Updating Buku Pedoman Direct Investment
- ii. Updating Buku Pedoman Kepatuhan
- iii. Updating Buku Pedoman Kewenangan
- iv. Updating Buku Pedoman Investasi Pasar Modal
- v. Updating Buku Pedoman Investasi Pasar Uang
- vi. Updating Buku Pedoman Property Investment
- vii. Updating Buku Pedoman Formasi Pegawai
- viii. Updating Buku Pedoman Kepegawaian
- ix. Updating Buku Pedoman Kas dan Giro
- x. Updating Buku Pedoman Komunikasi dan Kesekretariatan
- xi. Updating Buku Pedoman Pengelolaan Program Pensiun
- xii. Updating Buku Pedoman Kearsipan
- xiii. Updating Buku Pedoman Hapus Buku
- xiv. Updating Buku Pedoman Organisasi

6. Pendapat Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik (KAP) Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan telah melakukan General Audit Tahun Buku 2024, dan menyatakan bahwa Laporan Keuangan Dana Pensiun BNI menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Dana Pensiun BNI tanggal 31 Desember 2024, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

7. Prospek Tahun 2025

Kondisi ekonomi global tahun 2025 berpotensi melambat, akibat ketidakpastian geopolitik, seperti potensi eskalasi konflik, dan ketidakpastian kebijakan ekonomi di negara-negara besar menjadi tantangan utama perekonomian saat ini. Situasi geopolitik tersebut masih akan menghantui kondisi perekonomian global yang masih relatif stagnan.

Perekonomian Indonesia tahun 2025 diproyeksikan masih tumbuh, yang akan lebih bertumpu pada permintaan domestik, konsumsi dalam negeri dan peningkatan investasi di Indonesia. Namun demikian, perlu kewaspadaan timbulnya gejolak, serta melakukan antisipasi-antisipasi yang diperlukan apabila kondisi perekonomian global semakin memburuk.

Untuk itu, Dana Pensiun BNI diharapkan tetap selalu waspada dan memperhatikan prinsip kehati-hatian serta pengelolaan risiko yang terkendali dalam pengelolaan aset maupun investasi Dana Pensiun dalam situasi perekonomian saat ini.

8. Pendapat Dewan Pengawas

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut diatas, Dewan Pengawas Dana Pensiun BNI berpendapat bahwa pertanggungjawaban Pengurus Dana Pensiun BNI sebagaimana tercermin dalam Laporan Keuangan Dana Pensiun BNI Tahun Buku yang berakhir per 31 Desember 2023 dapat diterima, dan membebaskan Pengurus Dana Pensiun BNI dari pertanggungjawaban sepanjang tercermin dalam Laporan Keuangan Dana Pensiun BNI Tahun Buku yang berakhir per 31 Desember 2023 tersebut Demikian laporan kami sampaikan, mohon dimaklumi.

DEWAN PENGAWAS

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA,



(DANDY P SJAMSUDIN)



(HARIADI HENDRAWAN)

CC : Segenap Peserta, disampaikan melalui Majalah Forum Komunikasi Dana Pensiun BNI



LAPORAN DIREKSI DANA PENSIUN BNI



Drs. Asmoro Hadi, M.M.
Direktur Utama Dana Pensiun BNI



Drs. Bedie Roesnadi
Direktur Investasi Dana Pensiun BNI



Arief Surarso, S.S., M.M.
*Direktur Umum, Kepesertaan dan
Keuangan Dana Pensiun BNI*

Pendiri serta seluruh Pemangku Kepentingan Dana Pensiun BNI yang kami hormati,

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia cukup kuat. Pada triwulan IV 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat yakni 5,03 % (yoy), sedangkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 tercatat 5,05% (yoy). Kedepan, prospek perekonomian tahun 2025 ditunjukan dengan proyeksi pertumbuhan 4,6% - 5,4% (Sumber:Bank Indonesia). Pertumbuhan tersebut dibayangi oleh adanya tantangan global, khususnya regional berupa economic slowdown, currency volatility, rising NPL dan regulatory gaps asset digital.

Dalam menyikapi kondisi tersebut, Pengurus Dana Pensiun tetap dan akan berupaya intensif untuk mencari peluang-peluang investasi yang memberikan imbal hasil memadai namun dengan tetap memperhatikan prinsip tata kelola, kepatuhan dan pengelolaan risiko yang baik.

Secara umum pencapaian selama tahun 2024 sangat baik yang ditandai dengan hal-hal sebagai berikut:

- Rasio Kecukupan Dana yang berada pada tingkat I yaitu sebesar 101,96%
- ROI (realized+mark to market) sebesar 10,16%
- Penilaian Tingkat Kesehatan (Risk Based Non Bank Rating) pada peringkat komposit PK 1

Dapat kami sampaikan bahwa saat ini alokasi asset investasi pada Penyertaan Langsung porsinya mencapai 27,56% melebihi batasan investasi dari Regulator Dana Pensiun (OJK), sehingga kami berencana untuk mengurangi porsi investasi pada Penyertaan Langsung dimasa depan dan menambah porsi investasi di pasar modal dan atau pasar uang. Hal ini juga untuk menyeimbangkan Asset & Liability Management Dana Pensiun BNI agar lebih kuat dan andal dimasa depan.

Selain fokus pada pencapaian target bisnis dan investasi, pada tahun 2024 Dana Pensiun BNI juga telah memberikan kenaikan manfaat pensiun (3%) dan manfaat lain (BHR Rp2,5 juta). Dalam Rencana Bisnis Tahun 2025 terdapat rencana untuk menambah Bantuan Hari Raya menjadi Rp5 juta dalam skim Manfaat Lain (non-mandatory).

Kedepannya kami senantiasa berupaya memberikan yang terbaik kepada seluruh stakeholder Dana Pensiun BNI dalam hal optimalisasi aset dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian tata kelola perusahaan yang baik dan menyertakan aspek manajemen risiko dalam pengelolaan Dana Pensiun.

Demikianlah pengantar kami pada laporan tahunan ini dengan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, terutama para pegawai dengan bimbingan Dewan Pengawas dan Pendiri, atas segala usaha, upaya dan bantuan yang telah diberikan sehingga kita dapat mencapai prestasi yang sangat baik pada tahun 2024.

Semoga tahun 2025 mendatang akan dapat memberikan yang terbaik bagi peningkatan kesejahteraan pensiunan Bank BNI.

DANA PENSIUN BNI
Direktur Utama,



Drs. Asmoro Hadi, MM

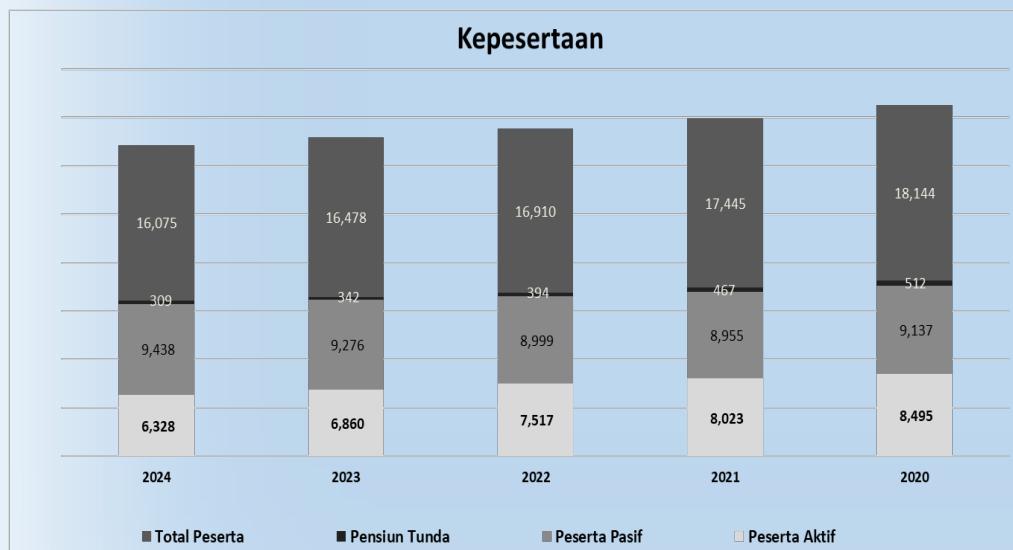
KEPESERTAAN, PENERIMAAN IURAN DAN PEMBAYARAN MANFAAT PENSIUN

Peserta Dana Pensiun BNI terdiri dari Peserta Aktif, Pensiunan dan Mantan Karyawan/ Pensiun Tunda. Peserta Aktif adalah Pekerja pada Pendiri yang menjadi Peserta Dana Pensiun BNI sampai dengan per 01 September 2005. Pensiunan adalah Peserta yang telah berhenti bekerja dan mendapat Manfaat Pensiun secara bulanan. Sedangkan Mantan Pekerja/ Pensiun Tunda adalah Peserta yang berhenti bekerja dengan masa kerja sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun serta tidak mengalihkan haknya ke Dana Pensiun lain, dan ditunda pembayaran Manfaat Pensiunnya sampai pada saat Peserta mencapai usia pensiun dipercepat (10 tahun sebelum usia pensiun normal 55 atau 56 tahun).

Program Kepesertaan Dana Pensiun BNI saat ini diatur dalam Peraturan Dana Pensiun Bank Negara Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk No. KP/ 112/ R tgl. 25 Maret 2024 tentang Peraturan Dana Pensiun Bank Negara Indonesia yang telah mendapat pengesahan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP- 638/ PD. 02/ 2024 tanggal 5 November 2024.

Jumlah Peserta

(orang)	2024	2023	2022	2021	2020	YoY 2023-2024 (%)	
Peserta Aktif	6,328	6,860	7,517	8,023	8,495	-7.76%	⬇️
Peserta Pasif							
• Pensiunan	9,438	9,276	8,999	8,955	9,137	1.75%	⬆️
• Ditunda	309	342	394	467	512	-9.65%	⬇️
Jumlah Peserta	16,075	16,478	16,910	17,445	18,144	-2.24%	⬇️



Jumlah Penerima Manfaat Pensiun setiap tahunnya mengalami peningkatan rata-rata 0,83% dalam 5 tahun terakhir (2020- 2024). Kejadian khusus pada tahun 2021 dimana terjadi penurunan sebesar 2 % atau 182 orang dibanding tahun 2020, antara lain disebabkan karena pandemi Covid- 19 yang menyebabkan banyak pensiunan/janda/duda meninggal dunia.

Peserta Aktif berkurang setiap tahunnya rata-rata sebesar 7,09% per tahun dalam 5 tahun terakhir karena mengundurkan diri/resign atau berpindah menjadi peserta pasif (pensiunan).

Iuran Dan Manfaat Pensiun

Iuran Dana Pensiun

Dalam tahun 2024, dasar penerimaan iuran pensiun Dana Pensiun BNI adalah Laporan Aktuaris per 31 Desember 2023 dari Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo dengan prosentase iuran sebagai berikut:

	Iuran Normal Bulanan (% dari PhDP)		
	Program Pensiun	Tunjangan Hari Tua	Manfaat Lain
Peserta	7.50%	1.50%	-
Pemberi Kerja	38.63%	1,82%	1.24%
Total	46.13%	3,32%	1.24%

Dengan tingkat iuran yang demikian maka iuran yang diterima oleh Dana Pensiun yang diterima pada tahun 2024 adalah:

- Iuran Normal Peserta 24.552.529.944,-
- Iuran Normal Pemberi Kerja 126.514.995.162,-
- Iuran Tambahan 471.071.884.000

Jumlah iuran 622.139.409.106

(Dalam Jutaan Rupiah)	2024	2023	2022	2021	2020	YoY 2023-2024	
						(%)	
Iuran Jatuh Tempo							
- Iuran Normal Pemberi Kerja	126,515	116,671	125,895	132,041	106,054	8.44%	
- Iuran Normal Peserta	24,552	24,609	25,486	24,826	24,650	-0.23%	
- Iuran Tambahan	471,072	-	81,183	-	-	-	
Total Iuran	622,139	141,280	232,564	156,867	130,704	340.36%	
Pembayaran Manfaat Pensiun	533,143	526,478	504,307	500,965	500,645	1.27%	
Pembayaran Manfaat Lain	23,362	22,849	59,359	96,945	96,699	2.25%	
Total Manfaat	556,505	549,327	563,666	597,910	597,344	1.31%	

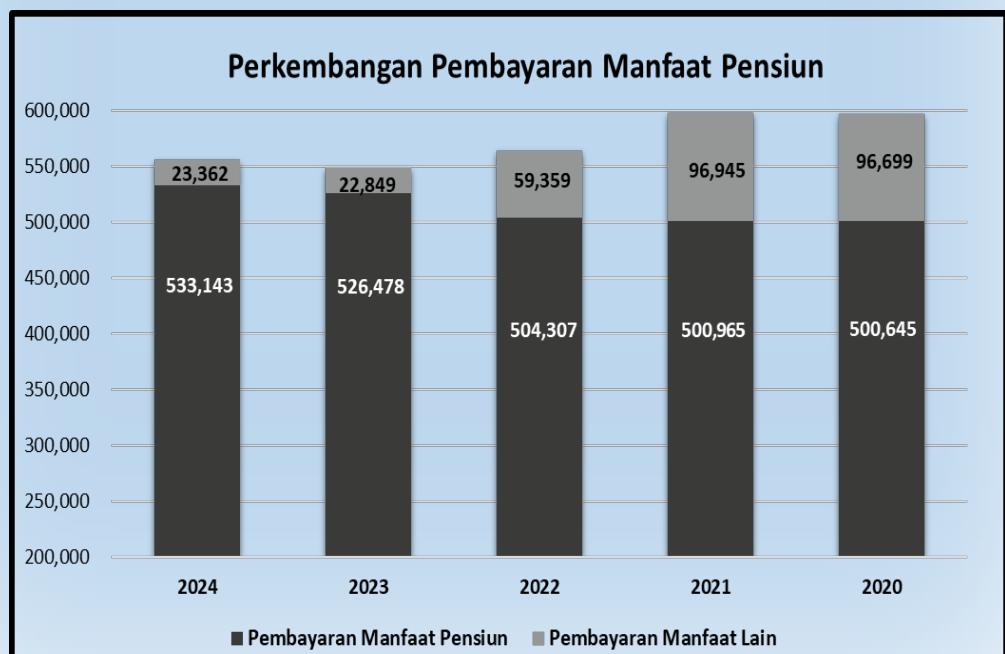
Total iuran yang diterima Dana Pensiun BNI selama tahun 2024 sebesar Rp622. 139 juta termasuk iuran tambahan sebesar Rp471. 072 juta dampak adanya penyesuaian bunga aktuaria dari 8,75% menjadi 8,00% dan perubahan usia pensiun menjadi 56 tahun untuk pegawai dengan level Manager keatas.

Trend Penerimaan iuran Peserta cenderung mengalami penurunan seiring dengan penghentian peserta baru sejak September 2005 sedangkan trend pembayaran Manfaat Pensiun mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya jumlah penerima pensiun dan peningkatan / eskalasi manfaat pensiun, sehingga diperlukan upaya optimal DP BNI untuk dapat menjaga kelangsungan Pembayaran Manfaat Pensiun.

Perkembangan Penerimaan Iuran Pensiun



Perkembangan Pembayaran Manfaat Pensiun



KENAIKAN MANFAAT PENSIUN & MANFAAT LAIN

Pada tahun 2024, DP BNI telah melakukan valuasi aktuaria untuk perubahan PDP.

Dalam valuasi tersebut diantaranya terdapat penurunan bunga aktuaria dari 8,75% menjadi 8% dan adanya perubahan Usia Pensiun Normal Peserta menjadi:

- Untuk jenjang jabatan Manager (MGR) ke atas adalah 56 (lima puluh enam) tahun
- Untuk jenjang jabatan Asisten Manager (AMGR) ke bawah adalah 55 (lima puluh lima) tahun

Kenaikan manfaat pensiun dan pemberian manfaat lain 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Manfaat	2022	2023	2024
Kenaikan Berkala	3%	3%	3%
Tambahan Kenaikan Diluar Berkala	1X Manfaat Pensiun	-	-
Bantuan Hari Raya (BHR)	Rp. 2.500.000,-	Rp. 2.500.000,-	Rp. 2.500.000,-

Kenaikan manfaat ini dilakukan dengan tujuan untuk “ Meningkatkan Kesejahteraan Pensiunan”, yang tentunya juga harus didukung dengan kondisi keuangan yang nyata dan mampu untuk meningkatkan kesejahteraan pensiunan Bank BNI, yakni kemampuan pendanaan Dana Pensiun itu sendiri serta komitmen Pendiri untuk menyokong kontribusi iuran yang dibutuhkan oleh Dana Pensiun.

VALUASI AKTUARIA

Jumlah peserta Dana Pensiun pada tahun 2024 dan demografinya yang digunakan dalam valuasi aktuaria terakhir di tahun 2024 (per 31 Desember 2024) adalah sebagai berikut:

Range Umur Peserta Aktif

Kelompok Umur (tahun)	Jumlah Peserta (orang)	Rata-rata Umur (tahun)	Rata-rata Masa kerja Lampau (tahun)	Jumlah PhDP Sebulan (Rupiah)
40-45	385	44.29	20.00	1,232,986,066
45-50	3,195	47.32	20.50	10,592,954,354
50-55	2,331	52.77	25.25	11,292,557,580
55-60	416	55.46	27.26	2,696,931,286
Grand Total	6,328	49.68	22.66	25,815,429,286

Range Umur Pensiun Tunda

Kelompok Umur (tahun)	Jumlah Peserta (orang)	Rata-rata Umur (tahun)	Jumlah PhDP Terakhir Sebulan (Rupiah)
40-45	28	44.07	34,110,099
45-50	177	47.15	251,286,407
50-55	71	52.82	104,050,229
>55	33	57.53	43,838,791
Grand Total	337	49.15	433,285,526

Range Umur Pensiunan

Kelompok Umur (tahun)	Jumlah Peserta (orang)	Rata-rata Umur (tahun)	Jumlah Manfaat Pensiun Sebulan (Rupiah)
Anak	51	22.25	120,095,473
Janda/Duda			
35-45	15	42.38	19,597,495
45-55	178	51.67	327,190,532
55-65	643	60.94	1,956,900,073
65-75	1,233	70.64	4,846,822,385
75-85	1,102	79.01	5,399,137,380
>85	101	87.88	580,063,242
Janda/Duda	3,272	70.92	13,129,711,107
Pensiunan			
45-55	153	52.90	289,030,100
55-65	2,727	59.41	8,853,757,784
65-75	2,147	68.90	10,614,439,080
75-85	956	80.23	5,255,893,010
>85	132	87.07	963,268,679
Pensiunan	6,115	66.43	25,976,388,653
Grand Total	9,438	67.75	39,226,195,233

Usia Pensiun sesuai dengan Peraturan Dana Pensiun BNI Tahun 2024:

- a. Usia Pensiun Normal: 55 tahun untuk Asisten Manager kebawah
- b. Usia Pensiun Normal: 56 tahun untuk Manager keatas
- c. Usia Pensiun Wajib: 58 tahun
- d. Usia Pensiun Dipercepat: 10 tahun sebelum Usia Pensiun Normal



Pemimpin Divisi Dana Pensiun BNI
(Kiri ke kanan) : Ernita Putri, Arutlah, Bongat Sirait, Yunita Megah Prosetyanti

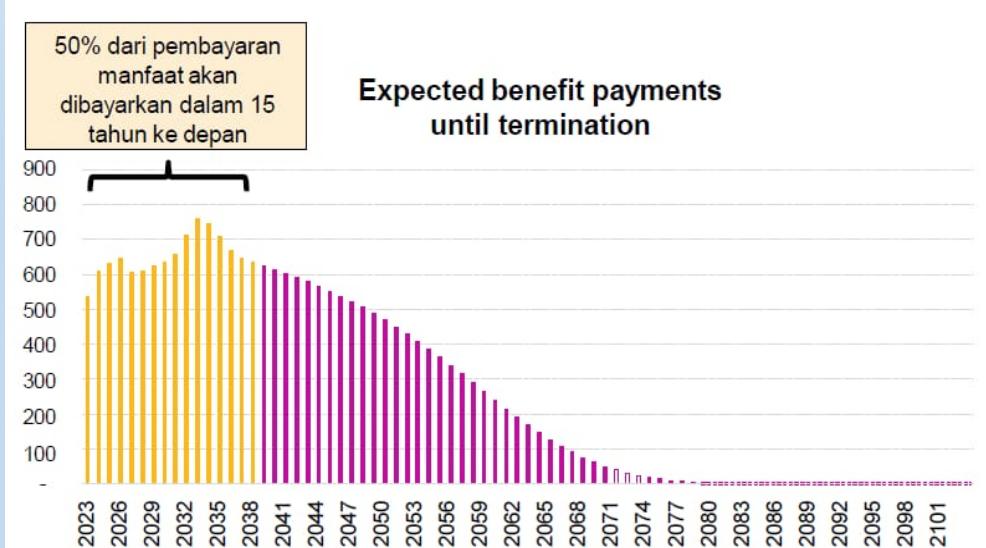


Pemimpin Divisi Dana Pensiun BNI

(Kiri ke kanan) : Mirna Iddha F., Andy Sjah Alam, Adib Murtadlo, Amelia Djamaoedin

ANALISIS KELANJUTAN PROGRAM PENSIUN

Pengelolaan peserta PPMP oleh Dana Pensiun BNI diperkirakan akan mengalami penurunan jumlah peserta yang signifikan. Berdasarkan hal tersebut Dana Pensiun BNI diperkirakan akan memiliki siklus pembayaran Manfaat Pensiun, yang di ilustrasikan dalam gambar berikut:

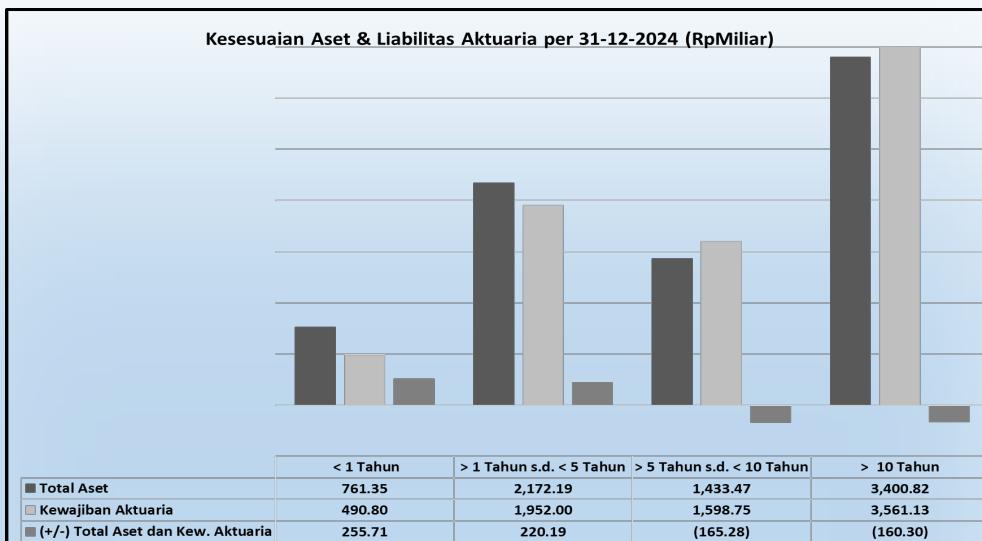


Dari tabel diatas nampak bahwa adanya peningkatan pembayaran Manfaat Pensiun 15 tahun kedepan untuk kemudian akan mulai mengalami penurunan mulai tahun 2038.

TINGKAT KESESUAIAN ASET DAN LIABILITAS

Kesesuaian aset dan liabilitas adalah proses pengendalian aktiva dan kewajiban secara ter- padu yang saling berhubungan dalam usaha mencapai keuntungan perusahaan. Dana Pensiun BNI menetapkan kebijakan Asset Liabilities Management (ALMA) guna pemenuhan kewajiban pembayaran Manfaat Pensiun kepada Peserta yaitu dengan menempatkan sebagian investasi dalam bentuk fixed income seperti Surat Berharga Negara dan Obligasi dengan tenor yang disesuaikan dengan jangka waktu jatuh tempo pembayaran Manfaat Pensiun.

Untuk pengelolaan laporan ALMA, Dana Pensiun BNI berpedoman pada laporan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan disusun secara otomasi melalui aplikasi Opics. Program ini akan membantu pola pendanaan pembayaran Manfaat Pensiun yang akan Jatuh Tempo yang dicover oleh aset investasi/ aset yang tersedia. Sejauh ini untuk kurun waktu jangka pendek, menengah dan secara keseluruhan kondisi keuangan Dana Pensiun BNI menunjukkan adanya Surplus Asset terhadap kewajiban dalam jumlah yang lebih dari cukup.



Saat ini Dana Pensiun BNI telah memiliki struktur pengelolaan Asset & Liability Management (ALMA) yang disusun oleh Konsultan Willis Tower Watson. Hal ini akan membantu pola pengelolaan pembayaran Manfaat Pensiun sampai dengan peserta terakhir yang akan Jatuh Tempo. Sejauh ini untuk kurun waktu pendek dan menengah, ALMA Dana Pensiun BNI menunjukkan adanya Surplus Asset terhadap Kewajiban dalam jumlah yang lebih dari cukup.

PENGELOLAAN INVESTASI

Kegiatan utama Dana Pensiun BNI adalah mengelola Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) dan menyelenggarakan Program Manfaat Pensiun Pasti (PMPP) dan Manfaat Lain. DP BNI melakukan prinsip kehati-hatian untuk meminimalkan risiko dan memberikan hasil investasi yang optimal untuk kepentingan para Peserta dengan mengacu pada :

- Undang- Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Usaha Dana Pensiun.
- Arahan Investasi No. KP/455/DIR/R tanggal 17 Oktober 2024.
- Persetujuan Dewan Pengawas atas Rencana Bisnis dan Rencana Investasi DP BNI Tahun 2024 No. DP/012/R tanggal 23 November 2023.

Pengelolaan investasi DP BNI dilakukan oleh Pengurus melalui langkah- Langkah planning, organizing, actuating dan controlling. Langkah planning pengelolaan investasi dilakukan melalui:

1. Corporate Plan VI, periode tahun 2019- 2024, merupakan rencana jangka menengah bagi seluruh aktivitas DP BNI (5 tahunan)
2. Rencana Bisnis Dana Pensiun (RBDP tahun 2024), merupakan rencana jangka pendek bagi aktivitas Dana Pensiun (1 tahunan).
3. Buku Pedoman Investasi yang memuat Strategic Asset Allocation (SAA) dalam rangka pembentukan dan pemeliharaan komposisi portofolio aset yang optimal berdasarkan profil risiko dan tujuan investasi. SAA Dana Pensiun BNI berupaya menciptakan keseimbangan yang tepat antara risiko dan imbal hasil (return) dengan mendiversifikasi investasi ke berbagai kelas aset seperti saham, obligasi dan fixed asset.

Media planning/ perencanaan diatas juga ditunjang oleh ilustrasi pendanaan DP BNI yang menggambarkan proyeksi ketersediaan aset sampai dengan selesaiya seluruh kewajiban DP BNI kepada seluruh peserta yang perhitungannya menggunakan asumsi- asumsi tertentu dan sederhana. Rancangan dan pengelolaan organisasi Dana Pensiun BNI merupakan langkah penyusunan struktur organisasi yang tepat sehingga tujuan/ misi Dana Pensiun BNI dapat tercapai.

Pengelolaan portofolio investasi dilakukan dengan berpedoman pada Undang-Undang No.4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, dan Keputusan Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. KP/455/DIR/R tanggal 17 Oktober 2024 tentang Arahan Investasi Dana Pensiun BNI, dan Keputusan Dewan Pengawas. DPBNI No. DP/012 tanggal 23 November 2023 tentang Persetujuan atas Rencana Bisnis Tahun 2024.

Dalam pengelolaan portofolio investasi, Dana Pensiun BNI membentuk Struktur Organisasi Investment Committee dalam rangka mewujudkan Tata Kelola Dana Pensiun yang Baik, atau Good Pension Fund Governance (GPFG) serta melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan investasi. Adapun tugas Investment Committee adalah sebagai berikut:

1. Menyusun/merekomendasi pelaksanaan arahan investasi.
2. Menetapkan kebijakan dalam rangka melaksanakan arahan investasi yang telah ditetapkan
 - Mereview kondisi dan prospek ekonomi/bisnis sebagai dasar pelaksanaan arahan investasi.
 - Menetapkan/merubah jenis instrumen dalam portofolio investasi guna memberikan return yang optimal dengan memperhatikan kesesuaian dengan liabilitas aktuaria (Asset & Liability Management)
 - Menetapkan/merubah besarnya dana pada setiap jenis instrumen investasi untuk mendapatkan return yang optimal.
3. Mereview strategi investasi atas dasar evaluasi kinerja investasi yang dilakukan oleh Staff Supporting Group (SSG).
4. Menetapkan sistem dan prosedur masing-masing aktivitas dan masing-masing jenis investasi.
5. Menetapkan kewenangan untuk masing-masing jenis investasi.

PERKEMBANGAN INVESTASI DAN HASILNYA

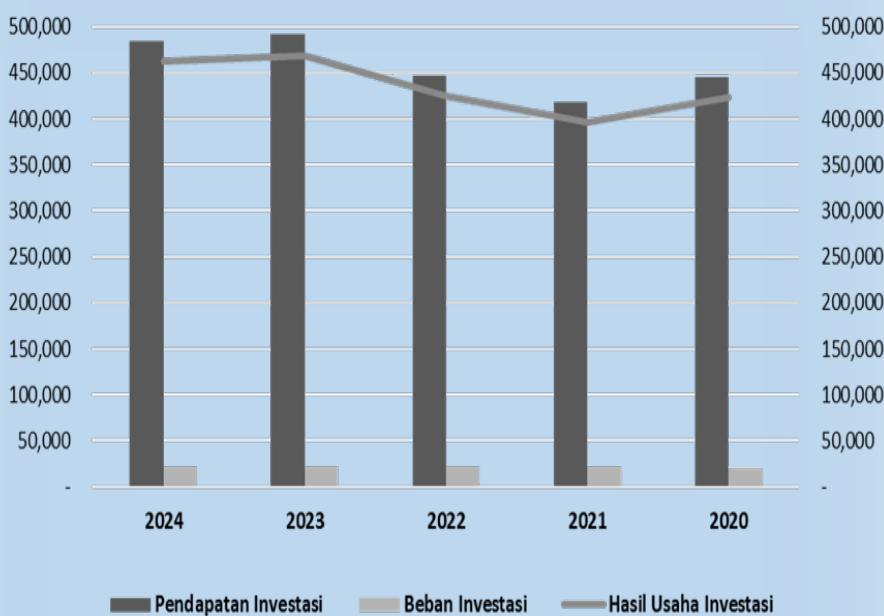
	2024	2023	2022	2021	2020	YoY 2023-2024 %	
Nilai Wajar Investasi	7,666,156	6,931,774	6,857,810	6,717,629	6,572,396	10.59%	
Nilai Perolehan Investasi	5,955,073	5,472,824	5,410,156	5,392,615	5,497,045	8.81%	
Selisih Penilaian Investasi	1,711,084	1,458,950	1,447,654	1,325,014	1,075,351	17.28%	

Aset Investasi selama 5 tahun terakhir menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya, walaupun sudah terdapat program kenaikan Manfaat Pensiun dan pemberian Manfaat Lain (BHR dan Tambahan Manfaat Lain Kesejahteraan Pensiunan/ 2MP). Hal ini patut disyukuri karena nilai investasi masih dapat bertahan baik dalam kondisi pandemi, dan tetap dapat memberikan program manfaat lainnya.

HASIL PENGEMBANGAN INVESTASI

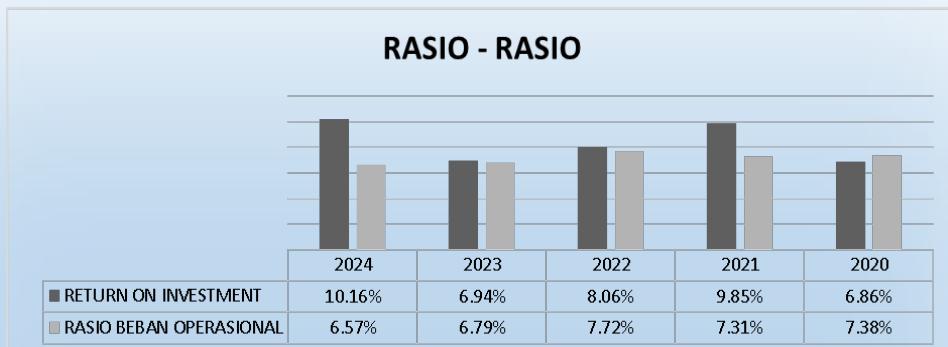
(Dalam Jutaan Rupiah)	2024	2023	2022	2021	2020	YoY 2023-2024	
						%	
Pendapatan Investasi	484,762	491,466	447,290	418,160	444,808	-1,36%	▼
Beban Investasi	22,527	22,726	22,609	22,051	21,323	-0.88%	▼
Hasil Usaha Investasi	462,235	468,740	424,681	396,109	423,485	-1.39%	▼

Hasil Usaha Investasi



Hasil Usaha Dana Pensiun BNI tahun 2024 menunjukkan kinerja yang cukup baik. Dalam 5 tahun terakhir, Pendapatan Investasi yang diperoleh dari Bunga Surat Berharga, Dividen Saham/ Perusahaan Anak, Sewa Tanah dan Bangunan serta Keuntungan dapat Pelepasan Investasi dapat memberikan kontribusi yang memadai dalam mempertahankan keuntungan yang diperoleh oleh Dana Pensiun BNI dari tahun ke tahun.

Selain itu, pengeluaran dari Beban Investasi setiap tahunnya juga dapat dikendalikan dengan baik sehingga Hasil Usaha Investasi dapat diperoleh dengan hasil yang optimal.



KOMPOSISI PORTOFOLIO INVESTASI

Nilai wajar investasi pada tahun 2024 mencapai Rp7.666,16 miliar mengalami peningkatan sebesar 10,59% jika dibandingkan posisi yang sama tahun 2023 sebesar Rp6.931,77 miliar. Investasi Dana Pensiun BNI ditempatkan pada jenis-jenis investasi yang diperkenankan oleh Undang- undang dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Investasi	2024	%	2023	%	Batasan Investasi
Surat Berharga Negara	2,719,026,636,715	35.47%	2,066,383,778,909	29.81%	50%
Surat Berharga oleh Bank Indonesia	108,655,717,450	1.42%	-	0.00%	10%
Deposito on call	64,111,144,600	0.84%	28,000,000,000	0.40%	60%
Deposito Berjangka	131,850,000,000	1.72%	259,226,938,400	3.74%	
Saham	900,516,301,128	11.75%	1,039,503,188,511	15.00%	25%
Obligasi	1,281,499,976,766	16.72%	1,458,499,927,936	21.04%	35%
Sukuk	-	0.00%	10,000,000,000	0.14%	
Reksa Dana Pasar Uang, Reksadana Saham	14,314,185,462	0.19%	31,540,222,440	0.46%	
Reksa Dana terproteksi	7,268,529,130	0.09%	8,041,269,912	0.12%	10%
Reksa Dana berbentuk KIK Penyertaan Terbatas	-	0.00%	-	0.00%	
Reksa Dana Diperdagangkan di Bursa Efek	23,037,000,005	0.30%	34,295,500,005	0.49%	5%
Efek Beragun Aset	3,431,180,737	0.04%	3,139,910,497	0.05%	10%
Penempatan Langsung	2,111,2,656,000,000	27.56%	1,677,546,000,000	24.20%	15%
Tanah	55,434,000,000	0.72%	55,434,000,000	0.80%	
Bangunan	125,638,000,000	1.64%	125,638,000,000	1.81%	20%
Tanah dan Bangunan	118,718,000,000	1.55%	134,525,000,000	1.94%	
Total Investasi	7,666,156,671,993	100.00%	6,931,773,736,610	100.00%	

Kesesuaian Penempatan Investasi

Komposisi terbesar dari portofolio investasi DP BNI per akhir 2024 adalah 52,18 % pada Surat Berharga Negara (SBN) dan Obligasi, kemudian sebesar 27, 56% pada Penyertaan Langsung pada Saham (Perusahaan Anak). Keseluruhan porsi Investasi yang ditempatkan telah sesuai dengan Batasan Investasi yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Arahan Investasi Pendiri, kecuali investasi pada Penempatan Langsung yang diakhir tahun 2024 porsinya mencapai 27,56%, melampaui batasan 15%. Pelampauan tersebut terjadi karena penilaian kembali/ appraisal dan berdasarkan SEOJK No. 19/ SEOJK. 05/2019, hal tersebut bukan merupakan pelanggaran pelampauan investasi.

Kesesuaian Sasaran Investasi

Total Investasi Dana Pensiun BNI sebesar Rp7. 666, 16 miliar dankekayaan Dana Pensiun (total aset dikurangi piutang hasil investasi) sebesar Rp7. 752, 03 miliar, sehingga persentase jumlah investasi terhadap kekayaan (excl. accrual pendapatan) sebesar 98,89%. Target sasaran investasi yang ditetapkan dalam Arahan Investasi adalah 95,00 %. Dengan demikian realisasi penempatan investasi telah melampaui target penempatan investasi sebesar minimal 95% dari kekayaan Dana Pensiun.

PELAYANAN KEPESERTAAN

Program Kepesertaan DP BNI diatur dalam Peraturan Dana Pensiun Bank Negara Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk No. KP/112/DIR/ R tanggal 25 Maret 2024 yang telah mendapat pengesahan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-638 /PD.02/2024 tanggal 05 November 2024.

Peserta Program Pensiun adalah setiap karyawan tetap yang diangkat sebelum 1 September 2005, Trainee yang diterima sebagai pegawai trainee sebelum 1 September 2004 dan mempunyai masa kerja sekurang- kurangnya 6 (enam) bulan, dan telah berusia 18 (delapan belas) tahun atau telah menikah berhak menjadi Peserta Dana Pensiun. Peserta harus mengajukan permohonan secara tertulis kepada Pendiri tentang keikutsertaannya dalam Dana Pensiun dengan disertai pernyataan mengenai ketersediaannya untuk dipotong penghasilannya guna membayar iuran Dana Pensiun dan wajib mentaati Peraturan Dana Pensiun. Surat persetujuan dari Pendiri disampaikan ke Pengurus Dana Pensiun. Kepesertaan ini dimulai sejak karyawan terdaftar sebagai peserta dan berakhir pada saat peserta meninggal dunia atau pensiun atau berhenti bekerja dan telah mengalihkan haknya ke Dana Pensiun lain. Setiap peserta diberi bukti kepesertaan oleh Pengurus. Peserta tidak dapat mengundurkan diri apabila ia masih memenuhi syarat kepesertaan atau tidak dapat menuntut haknya dari Dana Pensiun sebelum memenuhi syarat untuk memperoleh dari manfaat pensiun.

PELAYANAN KEPESERTAAN

Pengelolaan Pelayanan Kepesertaan Dana Pensiun dilakukan oleh Pengurus dengan berpedoman pada salah satu misi Dana Pensiun yaitu “Memberi Layanan Terbaik Kepada Peserta” dan dilaksanakan dengan memedomani standart operating procedure/ Buku Pedoman Perilaku, Kode Etik dan Budaya Kerja (Code Of Conduct).

Sejak tahun 2015, Dana Pensiun BNI telah memiliki Pusat Pelayanan Peserta yang berfungsi memberikan layanan kebutuhan kepada peserta / penerima manfaat pensiun yang menyampaikan keperluan keluhan, pertanyaan atau saran pendapat dan pengaduan baik yang datang langsung maupun melalui pesan whatsapp, surat ataupun telepon.

Prosedur Komunikasi dan Penyajian Informasi Kepada Peserta

1. Prosedur komunikasi dengan peserta
 - Penyampaian informasi kepada peserta pegawai aktif disalurkan melalui Bagian Umum di masing-masing Divisi/ Kantor Wilayah Cabang BNI.
 - Penyampaian informasi kepada peserta pensiunan disalurkan ke Kantor Wilayah/ Cabang BNI dimana pensiunan mengambil manfaat pensiunnnya dan bekerja sama dengan Persa- tuan Pensiunan Bank BNI (Pusat) dan koordinator wilayahnya (PP BNI).
 - Penyampaian pendapat dan saran mengenai portofolio investasi dan hasil investasi keka- yaan Dana Pensiun BNI dari peserta pegawai aktif kepada Pendiri/Dewan Pengawas/ Pengurus DP BNI disalurkan melalui unit kerjanya masing-masing. Selanjutnya unit yang menerima berkas dari peserta wajib meneruskan kepada siapa saran/pendapat peserta tersebut ditujukan setelah terlebih dahulu mengkompilir pendapat dan saran dimaksud untuk menghindari duplikasi.
2. Penyajian Informasi kepada peserta dan pensiunan dalam bentuk sbb :
 - Komunikasi langsung dengan peserta melalui kegiatan sosialisasi oleh Tim Sosialisasi.
 - Media cetak melalui Laporan Tahunan, Majalah oleh Tim Majalah.
 - Media elektronik melalui email dan website oleh Tim Website.
3. Tim sebagaimana tersebut butir 2 dibentuk dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Pengurus.
4. Penyampaian informasi kepada peserta.

Penyampaian/ pengiriman informasi kepada peserta/ pensiunan melalui Bagian Umum Divisi/ Kantor Wilayah/ Cabang BNI maupun melalui PP BNI Pusat dan koordinator wilayah (korwil PP BNI) dilakukan oleh Divisi Kepesertaan.



SUMBER DAYA MANUSIA

Peranan segenap pegawai sangat dibutuhkan untuk mewujudkan dan menciptakan suasana lingkungan kerja yang harmonis di dalam perusahaan demi tercapainya visi dan misi perusahaan. Sistem kepegawaian Dana Pensiun BNI tunduk dan patuh terhadap Undang – Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dana Pensiun BNI dilakukan oleh Pengurus dengan berpedoman pada Buku Pedoman (BP) Kepegawaian dan BP tersebut telah disepakati sebagai bagian dari Perjanjian Kerja Bersama dengan Serikat Pekerja Dana Pensiun BNI. Untuk pelaksanaan rekrutmen Dana Pensiun BNI melakukan melalui tahapan seleksi melalui test wawancara, psikotest/ assessment dan test kesehatan yang selanjutnya diputus oleh pejabat yang berwenang sesuai ketentuan. Dalam penilaian kinerja pegawai, Dana Pensiun BNI menggunakan Sistem Penilaian Kinerja untuk mengukur pencapaian target dan sasaran yang dibebankan kepada pegawai baik secara individual maupun kelompok dalam suatu periode kerja sesuai tugas dan uraian jabatan pada unit organisasinya. Sistem Penilaian Kinerja tersebut tidak dapat dipandang sebagai elemen yang terpisah, melainkan merupakan bagian yang menyatu dengan kebijakan dasar system pengelolaan Sumber Daya Manusia secara keseluruhan. Dengan Sistem Penilaian Kinerja tersebut diharapkan dapat secara aktif membimbing/ memberi petunjuk kepada para pegawai dalam mencapai sasaran unitnya, dalam kerangka mencapai sasaran-sasaran usaha yang akan dicapai oleh Dana Pensiun BNI.

	2024	2023	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan	53	53	46	43	48

Remunerasi Pegawai DP BNI

Dalam pemberian remunerasi berpedoman pada UU Tenaga Kerja, Pegawai DP BNI menerima remunerasi berupa gaji pokok dan tunjangan yang dikaitkan dengan jabatan, bonus, termasuk program pensiun, tunjangan jamsostek dan tunjangan kesehatan.

Pemberian bonus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran pengeluaran Tahunan yang telah memperoleh persetujuan Dewan Pengawas. Sementara untuk tunjangan kesehatan bagi seluruh Pegawai dan keluarganya yang berhak dilakukan dengan mengikutsertakan pada Asuransi kese- hatan yang dikelola oleh perusahaan asuransi nasional.

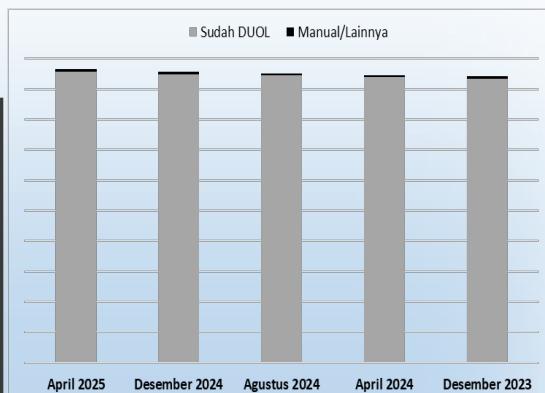
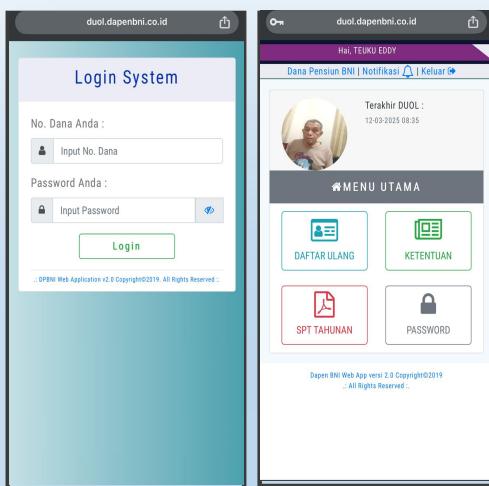
TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGADAAN

Sarana informasi teknologi yang cepat, akurat dan lengkap saat ini sangat diperlukan, sebab dengan informasi teknologi yang terkini, pekerjaan yang dilakukan dapat lebih efektif dan efisien. Kebutuhan akan Sistem Informasi Teknologi di Dana Pensiun BNI baik prasarana (software) maupun sarana (hardware) IT terus ditingkatkan untuk menunjang aktivitas dan kinerja yang lebih meningkat. Perkembangan teknologi yang bergerak semakin canggih menjadi sangat rentan terhadap kemungkinan adanya produk- produk yang kualitasnya tidak memenuhi standar, kerusakan software maupun data dan dapat terjadinya pencurian data / informasi. Adanya back- up baik software maupun data untuk menghindari terjadi hal- hal yang tidak diinginkan seperti terjadi kerusakan data pada server, pencurian PC dan server maupun bila terjadi kebakaran. Dalam penyusunan pelaporan keuangan, laporan kepesertaan, laporan perpajakan dan laporan lainnya, Dana Pensiun BNI secara terus menerus melakukan peningkatan Sistem Informasi Teknologi. Untuk pelaporan keuangan saat ini telah digunakan Aplikasi Fusion OPICS. Dalam proses pelayanan kepesertaan, DP BNI memiliki aplikasi Program Kepesertaan Dana Pensiun (PKDP) yang telah dikembangkan menjadi aplikasi DP System dan Daftar Ulang On Line (DUO L) yang dapat mengakomodir proses data kepesertaan dan perhitungan, iuran, pengalihan dana, dan pembayaran manfaat pensiun. Aplikasi PKDP merupakan hasil pengembangan sendiri dari tenaga internal, seiring dengan perkembangan program pensiun di Indonesia sejak tahun 2020 Aplikasi PKDP mulai dikembangkan agar dapat beroperasi optimal sebagai aplikasi dana pensiun yang lengkap dan dapat diintegrasikan dengan aplikasi keuangan lainnya serta dapat dilakukan untuk multi dana pensiun.

Untuk akses data keuangan atau pasar global dan real time transaksi saham atau obligasi di Bursa Efek Indonesia, telah dimanfaatkan provider Bloomberg dan RTI. Teknologi Informasi yang baik dan handal ini digunakan sebagai sarana dalam transaksi di Pasar Uang dan Pasar Modal yang telah mengembangkan Sistem Dealing Room.

Selain itu, beberapa aplikasi kecil yang berhasil dikembangkan oleh tenaga internal diantaranya adalah aplikasi Inventory Alat Tulis Kantor, Kearsipan, System Reminder dan relaas pegawai yang digunakan untuk operasional kantor dan kepegawaian.

DPSYSTEM - DUOL



LEMBAGA / JASA PENUNJANG

- Kantor Akuntan Publik**

Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan
Rasuna Office Park RO- 03 Komplek
Rasuna Epicentrum Jl. H. R. Rasuna
Said Jakarta Selatan 12960

- Kustodian**

PT Bank Negara Indonesia
(Persero)Tbk Divisi Operasional
Gedung BNI BSD Lantai 14, CBD BSD
City Lot 1 No. 5 Jln. Pahlawan Seribu,
Lengkong Gudang Serpong -
Tangerang Selatan 15310

- Manajer Investasi**

- PT Schroder Investment Management Indonesia**

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2,
Lantai 31 Jln. Jend. Sudirman Kav 52 –
53 Jakarta 12190

- PT BNP Paribas Investment Partners**

Gedung World Trade Center Lantai 5
Jln. Jend. Sudirman Kav. 29 – 31
Jakarta 12920

- Aktuaris Peserta/Pegawai BNI**

Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan
Ardianto Handoyo
Chase Plaza, Lt.10, Jln. Jend Sudirman Kav. 21
Jakarta Selatan 12920

- Aktuaris Pegawai Dana Pensiu**

Kantor Konsultan Aktuaria Setya Widodo Widodo,
Kalibata Regency, Tower Jasmine Lantai 5 Unit AK -
Jl. Raya Kalibata No. 1 RT 004 RW 01, Kelurahan
Rawajati, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan
12750

- Jasa Penilai**

- KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak
Uswatun & Rekan**

Gedung Kindo Lantai 2 Suite D203 Jln. Duren
Tiga Raya No. 101 Jakarta Selatan 12760

- KJPP Munir, Wisnu, Heru & Rekan**
Gedung LINA
Lantai 3 Jln. HR Rasuna Said Kav. B-7 Kuningan
Jakarta Selatan 12920

- KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy
Hartomo & Rekan (KJPP FAST)**
Jln. Kendal No. 19 Menteng Jakarta 10310

- Febriman Siregar & Rekan**
Jl. Wijaya II No. 36B Kebayoran Baru Jakarta
Selatan 12160

KONTAK

Data Kontak

Nama : Dana Pensiun BNI
 Alamat : Jln. Raden Saleh No. 10, Jakarta Pusat – 10430
 No. Telepon : (62-21) 31909369 (sentral)
 Fax : (62-21) 31902187 – 31902502
 Email : dpbni@dapenbni.co.id
 Homepage : dapenbni.co.id

Contingency Plan dan Disaster Recovery Plan

Seluruh sistem yang terdiri dari Perangkat Komputer, Sistem Aplikasi serta database harus dapat terjaga dan terus beroperasi secara optimal. Untuk itu perlu dilakukan perencanaan yang baik dimulai dari instalasi, implementasi maupun pemeliharaan dari gangguan yang mungkin dapat terjadi sewaktu-waktu. Gangguan tersebut dapat disebabkan antara lain kebakaran, gempa bumi, huru-hara, kerusuhan atau sebab-sebab lainnya yang serius dan dapat menyebabkan seluruh Sistem Komputer baik hardware, software maupun jaringan yang ada tidak dapat dipakai/ berfungsi. Dalam hal terjadinya permasalahan diatas, data back-up yang up-to-date telah disiapkan oleh Tim IT – Disaster Recovery Plan (IT- DRP). Selain itu Tim juga bertugas untuk membangun Kembali Sistem Komputer dengan cara mengganti perangkat yang rusak tersebut sehingga kegiatan operasi dapat pulih kembali dan bisnis dapat berjalan normal sebagaimana sebelumnya.

Aplikasi Pendukung

Untuk akses data keuangan atau pasar global dan real time transaksi saham atau obligasi di Bursa Efek Indonesia, telah dimanfaatkan provider Bloomberg, Infovesta dan RTI. Teknologi Informasi yang baik dan handal ini digunakan sebagai sarana dalam transaksi di Pasar Uang dan Pasar Modal yang telah mengembangkan Sistem Dealing Room. Beberapa aplikasi teknologi dari Regulator secara mandatory juga sudah digunakan, yakni E-Reporting, Apolo, SiPeduli, Sijingga, APPK 157 dari Otoritas Jasa Keuangan dan DJP Online serta E-Faktur sebagai media pelaporan perpajakan DP BNI

AKUNTANSI DAN PELAPORAN

Laporan Keuangan DP BNI disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain.

Tujuan penyusunan Laporan Keuangan Dana Pensiun BNI adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, perubahan posisi keuangan, dan kinerja keuangan Dana Pensiun BNI serta informasi keuangan lainnya yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dengan Dana Pensiun BNI, khususnya Pemberi Kerja, Peserta, Pengurus, Dewan Pengawas dan Regulator. Laporan Keuangan DP BNI tahun 2024 telah diaudit oleh Auditor dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan dengan opini "Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, aset neto, DP BNI tanggal 31 Desember 2024, serta perubahan aset neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia atau Wajar Tanpa Syarat". Sedangkan atas audit tahun 2024 atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan kepatuhan terhadap pengendalian intern KAP yang sama menyatakan bahwa hasil pengujian kepatuhan berkaitan dengan unsur yang diuji, Dana Pensiun BNI mematuhi dalam semua hal yang material.

DP BNI melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan selaku regulator. Selain itu, manajemen DP BNI melakukan pelaporan kepada Pendiri dan Dewan Pengawas. Berikut data pelaporan sepanjang tahun 2024;

Pelaporan DP BNI di Sepanjang Tahun 2024	
Otoritas Jasa Keuangan	<p>Laporan Keuangan Bulanan Laporan Semesteran • Laporan Realisasi Rencana Bisnis • Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Laporan Tahunan: • Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik • Data Elektronik Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik • Laporan Aktuaris Dana Pensiun • Laporan Rencana Bisnis • Laporan Teknis: - Laporan Kinerja Investasi Dana Pensiun oleh Dewan Pengawas - Laporan Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan - Laporan Hasil Penilaian Sendiri (self assessment) Penerapan Manajemen Risiko - Laporan Penerapan Tata Kelola Dana Pensiun - Bukti Pemenuhan Syarat Keberlanjutan mengenai Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan (Fit and Proper) bagi Pihak Utama (Dewan Pengawas dan Pengurus) - Bukti Pemenuhan syarat keberlanjutan Pengurus dan Pegawai yang membidangi investasi. • Laporan Penerapan Tata Kelola • Laporan Cetak Biru SDM • Laporan Sistem Informasi Pelaporan dan Perlindungan Konsumen (SIPEDULI) • Laporan Hasil Evaluasi terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit. • Laporan Tingkat Kesehatan • Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan • Laporan Penerapan Strategi Anti Fraud </p>
Pendiri	Laporan Keuangan/Portofolio Semesteran, Laporan Keuangan/Portofolio Tahunan/Audited, Laporan Tahunan
Dewan Pengawas	Laporan Keuangan Bulanan, Laporan Keuangan/ Portofolio Semesteran, Laporan Keuangan/Portofolio Tahunan/Audited, Laporan Tahunan

Manajemen Risiko Dana Pensiun

Pada Tahun 2024 hasil penilaian self assessment terhadap Tingkat Kesehatan Individual Dana Pensiun BNI

(DPBNI) berada pada kriteria PK- 1 atau tetap dari tahun sebelumnya, hal ini mencerminkan bahwa kondisi Dana Pensiun BNI secara umum Sangat Sehat, serta dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi industri dana pensiun dan faktor eksternal lain. Hal ini tercermin dari DPBNI dapat menjaga tingkat pendanaan pada tingkat 1 (kualitas dana terpenuhi), disamping DPBNI telah melakukan penyesuaian tingkat bunga aktuaria dari 8,75% menjadi 8,00%. Minta Word Laporan Tingkat Kesehatan 2024.

Secara konsolidasi hasil penilaian self assessment mendapatkan peringkat PK-1 atau secara umum Sangat Sehat. DPBNI memiliki Investasi Penempatan Langsung pada Perusahaan Anak tahun 2024 yang berdasarkan hasil revaluasi sebesar 27,56% atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun lalu sebesar 24,20% dari total investasi DPBNI, yang dipengaruhi oleh hasil revaluasi pada PT Tri Handayani Utama (THU) dan PT Asuransi Tri Pakarta (Tripa). Sejalan dengan hal tersebut proporsi signifikansi terhadap Tingkat Kesehatan DPBNI berdasarkan nilai wajar mengalami perubahan yakni sbb : THU sebesar 16,63%; Tripa sebesar 9,66%;

PT Swadharma Griyasatya sebesar 0,52%; PT Swadharma Duta Data sebesar 0,41%; PT Swadharma Propertindo sebesar 0,09%; dan Individu DPBNI 72,68%. Kondisi Perusahaan Anak DPBNI secara umum mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis atau perubahan kondisi ekonomi, dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut tidak material. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan aset yang dimiliki Perusahaan anak serta pencapaian terhadap target 2024 dapat dicapai dengan sangat baik terutama pada Perusahaan anak yang memiliki dampak signifikan terhadap DPBNI, hal tersebut juga ditunjang dari Perusahaan anak telah memiliki captive market dari ekosistem BNI serta adanya pengawasan yang baik terhadap kinerja perusahaan anak yang dilakukan secara periodik.

Strategi Anti Fraud

Dengan semakin kompleks kegiatan usaha Dana Pensiun, mengakibatkan peningkatan eksposur risiko bagi Dana Pensiun. Untuk mengantisipasi paparan risiko operasional yang salah satunya berasal dari Fraud, maka berdasarkan POJK No. 12 Tahun 2024 diperlukan berbagai penguatan pada sistem pengendalian internal Dana Pensiun, yang sekaligus sebagai bentuk dukungan terhadap penerapan manajemen risiko. Selanjutnya, mengingat kejadian Fraud berpotensi menimbulkan kerugian bagi Dana Pensiun namun tingkat pengembalian kerugian masih rendah, maka tindakan pencegahan dan perbaikan berkelanjutan pada sistem pengendalian intern berupa penerapan Strategi Anti Fraud oleh sangat diperlukan. Untuk memenuhi POJK 12 Tahun 2024 tersebut, pada bulan Desember 2024 Dana Pensiun BNI telah membentuk Unit Anti Fraud

Kemampuan Membayar Manfaat Pensiun dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Iuran

Kemampuan Dana Pensiun dalam memenuhi kewajibannya saat ini dan masa yang akan datang tercermin pada rasio kecukupan dana (RKD), yang dihitung dari nilai kekayaan pendanaan dibagi nilai aktuarial. Pada tahun 2024, nilai kekayaan pendanaan DP BNI adalah Rp7.752,03 miliar, nilai ini setara dengan 101,96% dari nilai kini aktuarial DP BNI per akhir tahun. Dilihat dari rasio tersebut, DP BNI memiliki pendanaan yang cukup untuk memenuhi kewajiban kepada para peserta. Kualitas Pendanaan Dana Pensiun BNI per tanggal 31 Desember 2024 berada pada tingkat pertama yang berarti nilai kekayaan pendanaan lebih besar dari kewajiban solvabilitas dan Nilai Kini Aktuarial. Hal ini berarti Dana Pensiun BNI berada dalam keadaan Dana terpenuhi

Tingkat Kolektibilitas Piutang Iuran

Dana Pensiun BNI merupakan lembaga keuangan yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti dengan jenis Dana Pensiun Pemberi Kerja. Pada tahun 2024, tidak ada Peserta dan Pendiri DP BNI yang memiliki tunggakan iuran sehingga tingkat kolektibilitas piutang iuran peserta dalam kategori lancar. Oleh karena peserta Dana Pensiun BNI adalah pekerja yang memenuhi syarat kepesertaan sesuai Peraturan dan telah terdaftar pada Dana Pensiun BNI, maka tingkat kolektibilitas piutang iuran peserta adalah sebesar 100 %. Hal ini dilakukan mengingat pembayaran iuran peserta dilakukan secara langsung oleh Pemberi Kerja melalui pemotongan gaji pekerja yang menjadi anggota dan terdaftar sebagai peserta Dana Pensiun BNI

Pendanaan Dana Pensiun

Ketentuan mengenai Pendanaan bagi Dana Pensiun mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Dana Pensiun.

Kualitas Pendanaan meliputi keadaan-keadaan sebagai berikut:

- Tingkat Pertama, yaitu apabila jumlah kekayaan pendanaan lebih besar atau sama dengan Nilai Kini Aktuaria, yaitu dalam keadaan dana terpenuhi.
- Tingkat Kedua, yaitu apabila jumlah kekayaan pendanaan kurang dari Nilai Kini Aktuaria tetapi lebih besar dari Kewajiban Solvabilitas.
- Tingkat Ketiga, yaitu apabila jumlah kekayaan pendanaan kurang dari Nilai Kini Aktuaria dan Kewajiban Solvabilitas.

Rasio Kecukupan Dana dalam 5 tahun terakhir menunjukkan tren positif dan selalu berada pada tingkat 1 atau dana terpenuhi.





Buka Bersama Anak Yatim dan/atau Piatu dan Anak Dhuafa Tahun 2025



Potong Tumpeng Ulang Tahun DPBNI Tahun 2025



Halal Bihalal Pensiunan Dan Kolega Dana Pensiun BNI Tahun 2025



Pelepasan Direktur Umum Kepesertaan & Keuangan - Ibu Sri Wahyuningsih



Perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia ke - 79



Team Building Pegawai dan Pengurus Dana Pensiun BNI

LAMPIRAN



Kantor Akuntan Publik

ISHAK, SALEH, SOEWONDO & Rekan

Registered Public Accountants, Management & Tax Consultants

Izin Usaha Akuntan Publik No. KEP - 268/KM.6/2003

No. 00023/2.0565/AU.1/08/1168-4/1/I/2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pendiri, Dewan Pengawas dan Pengurus
DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Dana Pensiu Bank Negara Indonesia - Program Pensiu Manfaat Pasti ("Dana Pensiu") terlampir, yang terdiri dari laporan aset neto tanggal 31 Desember 2024, serta laporan perubahan aset neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, aset neto Dana Pensiu Bank Negara Indonesia tanggal 31 Desember 2024, dan perubahan aset neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami Independen terhadap Dana Pensiu berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Informasi Keuangan Tambahan terlampir dimaksud untuk menyajikan neraca (laporan posisi keuangan) pada tanggal 31 Desember 2024, serta laporan hasil usaha serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang diharuskan menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 4/SEOJK.05/2021 tanggal 21 Januari 2021 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Dana Pensiu. Informasi keuangan tambahan tersebut disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan pokok yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok tahun 2024, dan menurut pendapat kami disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok tahun 2024 secara keseluruhan.

Rasuna Office Park RO-03 Komplek Rasuna Epicentrum

Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan - Jakarta Selatan 12960

Telp. : 021 - 72792185, 7225179, 83786293

Fax. : 021 - 7394868, 83786293

ii - 1



Kantor Akuntan Publik

ISHAK, SALEH, SOEWONDO & Rekan

Registered Public Accountants, Management & Tax Consultants

Izin Usaha Akuntan Publik No. KEP - 268/KM.6/2003

Tanggung Jawab Pengurus dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan

Pengurus bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Pengurus untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Pengurus bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Dana Pensiun dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Pengurus memiliki intensi untuk melikuidasi Dana Pensiun atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realitis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Dana Pensiun.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Dana Pensiun.



Kantor Akuntan Publik

ISHAK, SALEH, SOEWONDO & Rekan

Registered Public Accountants, Management & Tax Consultants

Izin Usaha Akuntan Publik No. KEP - 268/KM.6/2003

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan -Lanjutan

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Pengurus.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Pengurus dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Dana Pensiun untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Dana Pensiun tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan



00023

Six Boni Istomo, MSi, CA, CPA, BKP, CFI

No.Reg. Akuntan Publik : AP.1168

Jakarta, 24 Januari 2025

DANA PENSUIN BANK NEGARA INDONESIA**PROGRAM PENSUIN MANFAAT PASTI****LAPORAN ASET NETO****PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023***(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)*

Keterangan	Catatan	31 Des 2024	31 Des 2023
ASET			
INVESTASI (Nilai Wajar)			
Deposito On call Pada Bank	3,6c	64.111.144.600	28.000.000.000
Deposito Berjangka Pada Bank	3,6d	131.850.000.000	259.226.938.400
Sertifikat Deposito pada bank		-	-
Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	3,6e	108.655.717.450	-
Surat Berharga Negara	3,6f	2.719.026.636.715	2.066.383.778.909
Saham yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia	3,6g	900.516.301.128	1.039.503.188.511
Obligasi Korporasi yang tercatat di bursa efek di Indonesia	3,6h	1.281.499.976.766	1.458.499.927.936
Sukuk Korporasi yang tercatat di bursa efek di Indonesia	3,6i	-	10.000.000.000
Reksadana	3,6j		
- Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Saham dan Reksa Dana Campuran		14.314.185.462	31.540.222.440
- Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana Dengan Penjaminan dan Reksa Dana Indeks		7.268.529.130	8.041.269.912
- Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan Terbatas		-	-
- Reksa Dana yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia		23.037.000.005	34.295.500.005
Efek Beragun Aset	3,6k	3.431.180.737	3.139.910.497
Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif		-	-
Kontrak Opsi Saham		-	-
Penyertaan Langsung di Indonesia	3,6l	2.112.656.000.000	1.677.546.000.000
Tanah	3,6m	55.434.000.000	55.434.000.000
Bangunan		125.638.000.000	125.638.000.000
Tanah dan Bangunan		118.718.000.000	134.525.000.000
Jumlah Investasi		7.666.156.671.993	6.931.773.736.610
ASET LANCAR DILUAR INVESTASI			
Kas dan Bank	3, 8	2.470.993.976	2.050.356.503
Piutang luran	3, 9		
luran Normal Pemberi Kerja		-	-
luran Normal Peserta		-	-
luran Tambahan		-	-
Beban Dibayar Dimuka	10	19.843.499.841	22.619.616.763
Piutang Investasi	3, 11	989.817.551	1.140.415.594
Piutang Hasil Investasi	3, 12	64.138.142.077	64.507.736.106
Piutang Lain-lain	3, 13	-	-
Jumlah Aset Lancar Diluar Investasi		87.442.453.445	90.318.124.966

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI

LAPORAN ASET NETO

PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	31 Des 2024	31 Des 2023
ASET OPERASIONAL			
Tanah dan Bangunan	3, 14	7.925.720.652	8.012.778.372
Kendaraan		1.214.855.442	1.264.545.442
Peralatan Komputer		3.909.857.052	479.924.964
Peralatan Kantor		221.283.737	157.760.179
Jumlah Aset Operasional		13.271.716.883	9.915.008.957
ASET LAIN-LAIN	15	963.345.517	725.031.367
TOTAL ASET		7.767.834.187.838	7.032.731.901.900
LIABILITAS			
LIABILITAS DILUAR NILAI KINI AKTUARIAL			
Utang Manfaat Pensiun Jatuh Tempo	18	520.697.207	586.902.843
Utang Investasi	19	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	20	5.495.769.236	6.032.912.903
Beban Yang Masih Harus Dibayar	21	5.515.434.992	6.992.995.912
Liabilitas Lain	3, 22	3.312.710.939	6.140.414.411
Jumlah Liabilitas Diluar Nilai Kini Aktuarial		14.844.612.374	19.753.226.069
TOTAL ASET NETO		7.752.989.575.464	7.012.978.675.831

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI

LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO

PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	2024	2023
PENAMBAHAN			
Pendapatan Investasi	3, 23		
Bunga		318.391.207.595	318.241.852.169
Deviden		99.357.323.845	129.004.522.806
Sewa		6.272.059.516	6.508.309.189
Laba (Rugi) Pelepasan Investasi		59.823.817.120	36.902.320.311
Pendapatan Investasi Lain		917.998.940	809.092.330
Jumlah Pendapatan Investasi		484.762.407.016	491.466.096.805
Peningkatan (Penurunan) Nilai Investasi	3, 24	252.133.636.601	11.296.223.635
Iuran Jatuh Tempo	3, 4, 17		
Iuran Normal Pemberi Kerja		126.514.995.162	116.670.554.584
Iuran Normal Peserta		24.552.529.944	24.609.459.502
Iuran Tambahan		471.071.884.000	-
Pendapatan Diluar Investasi	3, 27	1.141.630.934	6.072.755.602
Pengalihan Dana dari Dana Pensiun Lain		-	-
Jumlah Penambahan		1.360.177.083.657	650.115.090.128
PENGURANGAN			
Beban Investasi	3, 25	22.527.186.314	22.726.056.477
Beban Operasional	3, 26	31.904.989.230	33.800.274.177
Beban Diluar Investasi dan Operasional	3, 28	463.254.877	4.496.180.264
Manfaat Pensiun	3, 4, 17	556.505.374.867	549.327.155.899
Pajak Penghasilan	3, 29	223.623.828	3.305.556.453
Pengalihan Dana ke Dana Pensiun Lain	30	8.776.908.528	2.718.089.901
Jumlah Pengurangan		620.401.337.644	616.373.313.171
KENAIKKAN (PENURUNAN) ASET NETO		739.775.746.013	33.741.776.957
Penghasilan Komprehensif Lain		235.153.620	(136.584.737)
ASET NETO AWAL PERIODE		7.012.978.675.831	6.979.373.483.611
ASET NETO PER 31 DESEMBER 2024 dan 2023		7.752.989.575.464	7.012.978.675.831

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
N E R A C A
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

Lampiran I

Keterangan	Catatan	31 Des 2024	31 Des 2023
ASET			
INVESTASI (Nilai Historis)	3,6		
Deposito <i>On call</i> Pada Bank	3,6c	64.082.618.600	28.000.000.000
Deposito Berjangka Pada Bank	3,6d	131.850.000.000	259.248.036.400
Sertifikat Deposito Pada Bank	-	-	-
Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	3,6e	108.755.502.957	-
Surat Berharga Negara	3,6f	2.741.347.946.218	2.080.315.872.822
Saham yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia	3,6g	1.162.407.603.138	1.125.228.431.864
Obligasi Korporasi yang tercatat di bursa efek di Indonesia	3,6h	1.281.499.976.766	1.458.499.927.936
Sukuk Korporasi yang tercatat di bursa efek di Indonesia	3,6i	-	10.000.000.000
Reksadana	3,6j		
- Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Saham dan Reksa Dana Campuran		15.348.906.407	31.000.000.000
- Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana Dengan Penjaminan dan Reksa Dana Indeks		8.436.019.123	8.302.256.817
- Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan Terbatas		-	-
- Reksa Dana yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia		25.330.489.200	34.773.316.277
Efek Beragun Aset	3,6k	5.001.805.558	5.174.027.778
Penyertaan Langsung di Indonesia	3,6l	227.627.200.000	227.627.200.000
Tanah	3,6m	51.474.766.000	51.474.766.000
Bangunan	3,6n	114.286.755.072	114.286.755.072
Tanah dan Bangunan	3,6o	91.510.239.770	103.263.146.023
Akumulasi Penyusutan	3,6p	(73.886.768.111)	(64.369.975.073)
Jumlah Investasi		5.955.073.060.698	5.472.823.761.916
SELISIH PENILAIAN INVESTASI	7	1.711.083.611.295	1.458.949.974.694
ASET LANCAR DILUAR INVESTASI			
Kas dan Bank	3,8	2.470.993.976	2.050.356.503
Piutang Juran	3,9	-	-
Beban Dibayar Dimuka	3,10	19.843.499.841	22.619.616.763
Piutang Investasi	3,11	989.817.551	1.140.415.594
Piutang Hasil Investasi	3,12	64.138.142.077	64.507.736.106
Piutang Lain-lain	3,13	-	-
Jumlah Aset Lancar Diluar Investasi		87.442.453.445	90.318.124.966
ASET OPERASIONAL			
Tanah dan Bangunan	3,14	20.023.875.627	20.023.875.627
Kendaraan	3,14	2.931.700.000	2.575.100.000
Peralatan Komputer	3,14	9.597.121.624	5.491.223.286
Peralatan Kantor	3,14	800.221.468	683.066.007
Akumulasi Penyusutan	3,14	(20.081.201.836)	(18.858.255.963)
Jumlah Aset Operasional		13.271.716.883	9.915.008.957
ASET LAIN-LAIN	15	963.345.517	725.031.367
TOTAL ASET		7.767.834.187.838	7.032.731.901.900

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI N E R A C A PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 <i>(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)</i>			
Keterangan	Catatan	31 Des 2024	31 Des 2023
LIABILITAS			
NILAI KINI AKTUARIAL	16	7.602.677.019.000	6.998.225.642.000
SELISIH NILAI KINI AKTUARIAL		150.312.556.464	14.753.033.831
LIABILITAS DILUAR NILAI KINI AKTUARIAL			
Utang Manfaat Pensiun Jatuh Tempo	18	520.697.207	586.902.843
Utang Investasi	19	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	20	5.495.769.236	6.032.912.903
Beban Yang Masih Harus Dibayar	21	5.515.434.992	6.992.995.912
Liabilitas Lain	22	3.312.710.939	6.140.414.411
Jumlah Liabilitas Diluar Nilai Kini Aktuarial		14.844.612.374	19.753.226.069
TOTAL LIABILITAS		7.767.834.187.838	7.032.731.901.900

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI PERHITUNGAN HASIL USAHA PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023			Lampiran II
<i>(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)</i>			
Keterangan	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN INVESTASI	3, 23		
Bunga		318.391.207.595	318.241.852.169
Dividen		99.357.323.845	129.004.522.806
Sewa		6.272.059.516	6.508.309.189
Laba (Rugi) Pelepasan Investasi		59.823.817.120	36.902.320.311
Pendapatan Investasi Lain		917.998.940	809.092.330
Jumlah Pendapatan Investasi		484.762.407.016	491.466.096.805
BEBAN INVESTASI	3, 25		
Beban Pemeliharaan Tanah dan Bangunan		2.083.098.882	2.660.000.152
Beban Penyusutan Bangunan		11.784.926.928	11.846.403.900
Beban Manager Investasi		4.531.911.755	4.568.132.261
Beban Investasi Lainnya		4.127.248.749	3.651.520.164
Jumlah Beban Investasi		22.527.186.314	22.726.056.477
HASIL USAHA INVESTASI		462.235.220.702	468.740.040.328
BEBAN OPERASIONAL	3, 26		
Beban Karyawan		22.513.309.829	23.988.504.292
Beban Kantor		6.097.581.590	6.456.416.005
Beban Pemeliharaan		1.925.561.938	2.142.701.402
Beban Penyusutan		1.222.945.873	780.992.478
Beban Jasa Pihak Ketiga		145.590.000	431.660.000
Beban Operasional Lainnya		-	-
Jumlah Beban Operasional		31.904.989.230	33.800.274.177
PENDAPATAN DAN (BEBAN) LAIN - LAIN	3, 27		
Laba (Rugi) Penjualan Aset Operasional		-	-
Laba (Rugi) Penjualan Aset Lainnya		-	-
Pendapatan Lain Diluar Investasi		1.141.630.934	6.072.755.602
Beban lain Diluar Investasi dan Operasional		(463.254.877)	(4.496.180.264)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		678.376.057	1.576.575.338
HASIL USAHA SEBELUM PAJAK		431.008.607.529	436.516.341.489
PAJAK PENGHASILAN	29		
Pajak Kini		(304.661.060)	(3.003.760.540)
Pajak Tangguhan		81.037.232	(301.795.913)
Jumlah Pajak Penghasilan		(223.623.828)	(3.305.556.453)
HASIL USAHA SETELAH PAJAK		430.784.983.701	433.210.785.036
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja		301.479.000	(175.108.717)
Pajak Penghasilan Terkait	3, 29	(66.325.380)	38.523.980
HASIL USAHA SETELAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		431.020.137.321	433.074.200.299

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

Lampiran III

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
LAPORAN ARUS KAS
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Bunga	332.660.246.603	308.775.683.645
Penerimaan Deviden	97.201.894.531	127.400.461.651
Penerimaan Sewa	6.102.208.249	5.067.439.656
Penerimaan Investasi Lain	899.761.196	773.573.596
Pelepasan Investasi	7.204.736.448.150	6.775.544.977.865
Penanaman Investasi	(7.647.912.823.083)	(6.809.228.333.582)
Pembayaran Beban Investasi	(9.410.193.000)	(9.624.470.525)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(15.722.457.354)	398.709.332.306
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Pembayaran Beban Operasional	(28.874.563.314)	(30.748.914.061)
Penjualan Aset Operasional	-	62.330.000
Pembelian Aset Operasional	(3.353.194.500)	(159.487.668)
Penjualan Aset Lain-lain	-	-
Pembelian Aset Lain-lain	-	-
Pendapatan Lain Diluar Investasi	372.462.506	302.100.283
Beban Lain Diluar Investasi dan Operasional	-	-
Pajak Penghasilan	(17.045.493.438)	(14.655.995.115)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional	(48.900.788.746)	(45.199.966.561)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Iuran Normal Pemberi Kerja	126.514.995.162	116.670.554.584
Penerimaan Iuran Normal Peserta	24.552.529.944	24.609.459.502
Penerimaan Iuran Tambahan	471.071.884.000	81.182.821.000
Penerimaan Bunga Keterlambatan Iuran	-	-
Penerimaan Pengalihan Dana dari Dana Pensiun Lain	-	-
Pembayaran Pengalihan Dana ke Dana Pensiun Lain	(8.922.689.369)	(2.718.089.901)
Pembayaran Manfaat Pensiun	(548.172.836.164)	(578.077.197.671)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	65.043.883.573	(358.332.452.486)
KENAIKKAN (PENURUNAN) KAS BERSIH	420.637.473	(4.823.086.741)
KAS PADA AWAL PERIODE	2.050.356.503	6.873.443.244
KAS BERSIH PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023	2.470.993.976	2.050.356.503

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**KLASIFIKASI INVESTASI SAHAM
KELOLAAN DANA PENSIUN BNI**
31 Desember 2024

	NILAI PEROLEHAN (Rp.)	NILAI PASAR (Rp.)
CORE INVESTMENT		
JANGKA PANJANG		
Klasifikasi I : Sangat aktif diperdagangkan di Bursa, fundamental dan prospek usaha emiten baik, Dividen Payout Ratio ≥25% .	211,106,366,490	175,534,208,500
Klasifikasi II : Aktif diperdagangkan di Bursa, fundamental dan prospek usaha emiten cukup baik, Dividen Payout Ratio < 25%.	37,801,400,520	13,130,730,500
Klasifikasi III : Kurang aktif diperdagangkan di Bursa, fundamental dan prospek usaha emiten kurang baik, tidak membagikan dividen dalam 2-3 tahun terakhir.	0	0
Klasifikasi IV : Sudah delisting di Bursa, kegiatan usaha emiten sudah dibekukan/dilikuidasi.	0	0
TRADING		
Klasifikasi I : Sangat aktif diperdagangkan di Bursa, fundamental dan prospek usaha emiten baik, Dividen Payout Ratio ≥25% .	1,608,942,483	1,468,350,000
Klasifikasi II : Aktif diperdagangkan di Bursa, fundamental dan prospek usaha emiten cukup baik, Dividen Payout Ratio < 25%.		
ADMRI Adaro Minerals Indonesia Tbk	122,970,950	120,000,000
	122,970,950	120,000,000
Klasifikasi III : Kurang aktif diperdagangkan di Bursa, fundamental dan prospek usaha emiten kurang baik, tidak membagikan dividen dalam 2-3 tahun terakhir.	0	0
Klasifikasi IV : Sudah delisting di Bursa, kegiatan usaha emiten sudah dibekukan/dilikuidasi.	0	0
Sub Total Trading	1,731,913,433	1,588,350,000
Total Core Investment	250,639,680,443	190,253,289,000

KELOLAAN PT. SCHRODER INVESTMENT MANAGEMENT INDONESIA		
31 Desember 2024		
	NILAI PEROLEHAN (Rp.)	NILAI PASAR (Rp.)
CORE INVESTMENT		
Klasifikasi I : Sangat aktif diperdagangkan di Bursa, fundamental dan prospek usaha emiten baik, Dividen Payout Ratio ≥25% .		
	624,182,725,738	495,247,964,015
Klasifikasi II : Aktif diperdagangkan di Bursa, fundamental dan prospek usaha emiten cukup baik, Dividen Payout Ratio < 25%.		
	142,022,933,328	119,197,213,180
Klasifikasi III : Kurang aktif diperdagangkan di Bursa, fundamental dan prospek usaha emiten kurang baik, tidak membagikan dividen dalam 2-3 tahun terakhir.		
	28,538,654,015	14,228,469,600
Klasifikasi IV : Sudah delisting di Bursa, kegiatan usaha emiten sudah dibekukan/dilikuidasi.		
	0	0
Total Core Investment	794,744,313,081	628,673,646,795
KELOLAAN PT. BNP PARIBAS INVESTMENT PARTNERS		
31 Desember 2024		
	JCI :	
KODE DAN NAMA	NILAI	NILAI
SAHAM	PEROLEHAN (Rp.)	PASAR (Rp.)
CORE INVESTMENT		
Klasifikasi I : Sangat aktif diperdagangkan di Bursa, fundamental dan prospek usaha emiten baik, Dividen Payout Ratio ≥25% .		
	86,424,913,440	63,997,170,485
Klasifikasi II : Aktif diperdagangkan di Bursa, fundamental dan prospek usaha emiten cukup baik, Dividen Payout Ratio < 25%.		
	24,247,348,372	15,827,394,280
Klasifikasi III : Kurang aktif diperdagangkan di Bursa, fundamental dan prospek usaha emiten kurang baik, tidak membagikan dividen dalam 2-3 tahun terakhir.		
	6,351,347,779	1,764,800,540
GOLONGAN IV : Sudah delisting dari Bursa, kegiatan usaha emiten masih berjalan, masih ada kemungkinan		
	0	0
Total Core Investment	117,023,609,591	81,589,365,305
	Total Nilai Perolehan	Total Nilai Pasar
	1,162,407,603,138	900,516,301,128

KLASIFIKASI INVESTASI PADA OBLIGASI

31 Desember 2024

NAMA OBLIGASI	NOMINAL	Nilai Wajar
	Rp.	Rp.

Klasifikasi I : Kupon dibayar tepat waktu sesuai perjanjian, belum jatuh tempo, memiliki peringkat investasi $\geq A$, mudah untuk membeli dan menjual.

Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

	1,201,500,000,000	1,201,499,976,766
--	-------------------	-------------------

Klasifikasi II : Kupon dibayar tepat waktu sesuai perjanjian, belum jatuh tempo, memiliki peringkat investasi BBB- sampai A-, mudah untuk membeli dan menjual.

Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

	80,000,000,000	80,000,000,000
--	----------------	----------------

Klasifikasi III : Kupon tertunda pembayaran beberapa kali, belum jatuh tempo, peringkat investasi turun menjadi C sampai BB+, sulit untuk menjual kembali.

Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

	0	0
--	---	---

Klasifikasi IV : Kupon dan nominal obligasi tidak dibayar, obligasi sudah jatuh tempo, peringkat investasi turun menjadi D, sangat sulit untuk menjual kembali.

Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

	0	0
--	---	---

TOTAL INVESTASI OBLG **1,281,500,000,000** **1,281,499,976,766**

PORTOFOLIO

Jangka Waktu	N o m i n a l	Nilai Wajar
Jatuh Tempo < 1 tahun	130,000,000,000	129,999,976,766
Jatuh Tempo $\geq 1 \text{ th} < 5 \text{ th}^{**}$	845,500,000,000	845,500,000,000
Jatuh Tempo $\geq 5 \text{ th} < 10 \text{ th}$	248,000,000,000	248,000,000,000
Jatuh Tempo $\geq 10 \text{ th}$	58,000,000,000	58,000,000,000
Total Investasi Obligasi	1,281,500,000,000	

KLASIFIKASI INVESTASI PADA SURAT BERHARGA PEMERINTAH

31 Desember 2024

NAMA OBLIGASI PEMERINTAH	NOMINAL	Nilai Wajar
	Rp.	Rp.

Klasifikasi I : Bunga dan nominal Surat Berharga Pemerintah dibayar sesuai perjanjian oleh pemerintah RI pada saat jatuh tempo kupon dan jatuh tempo Surat Berharga Pemerintah.

A. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

	2,342,637,000,000	2,410,447,527,471
--	-------------------	-------------------

B. Tersedia Dijual

	313,795,000,000	308,579,109,244
--	-----------------	-----------------

Klasifikasi IV : Bunga tidak dibayar oleh pemerintah RI. Nominal Surat Berharga Pemerintah tidak dibayar/dibekukan oleh Pemerintah RI.

TOTAL INVESTASI SBP **2,656,432,000,000** **2,719,026,636,715**

PORTOFOLIO

Jangka Waktu	N o m i n a l	Nilai Wajar
Jatuh Tempo < 1 tahun	187,720,000,000	187,734,663,600
Jatuh Tempo $\geq 1 \text{ th} < 5 \text{ th}$	304,399,000,000	302,122,040,055
Jatuh Tempo $\geq 5 \text{ th} < 10 \text{ th}$	1,146,578,000,000	1,182,043,713,206
Jatuh Tempo $\geq 10 \text{ th}$	1,017,735,000,000	1,047,126,219,854
Total Investasi SBP	2,656,432,000,000	

KLASIFIKASI INVESTASI DEPOSITO

Kelolaan DP BNI

31 Desember 2024

JENIS INVESTASI	EQ NOMINAL (Rp.)	NILAI REVALUASI (Rp.)	
Klasifikasi I : Telah memperoleh Credit Line Bank, Deposito Berjangka belum jatuh tempo bunga dibayar tepat waktu, Bank penerbit Deposito Berjangka memiliki ratio (NPL < 4% dan CAR > 12%).			
<u>Swakelola Pasar Uang</u>	171,282,618,600	171,311,144,600	
<u>BHR-Swakelola Pasar Uang</u>	7,250,000,000	7,250,000,000	
Sub Total Golongan I	178,532,618,600	178,561,144,600	
Klasifikasi II : Telah memperoleh Credit Line Bank, Deposito Berjangka belum jatuh tempo bunga dibayar tepat waktu, Bank penerbit Deposito Berjangka memiliki ratio (4% ≤ NPL < 5% dan 8% ≤ CAR ≤ 12%).			
	0	0	
Klasifikasi III : Telah memperoleh Credit Line Bank, Bunga Deposito Berjangka tertunggak pembayarannya.			
	0	0	
Klasifikasi IV : Telah memperoleh Credit Line Bank, Pokok dan bunga deposito berjangka tertunggak pembayarannya.			
	0	0	
TOTAL INVESTASI DEPOSITO	178,532,618,600	178,561,144,600	
Kelolaan Fund Manager			
31 December 2024			
NO.	JENIS INVESTASI	EQ NOMINAL (Rp.)	NILAI REVALUASI (Rp.)
Klasifikasi I : Telah memperoleh Credit Line Bank, Deposito Berjangka belum jatuh tempo bunga dibayar tepat waktu, Bank penerbit Deposito Berjangka memiliki ratio (NPL < 4% dan CAR > 12%).			
		0	0
Fund Manager Schroders			
		0	0
Sub Total Fund Manager Schroders	16,400,000,000	16,400,000,000	
Fund Manager BNP Paribas			
		0	0
Sub Total Fund Manager BNP Paribas	1,000,000,000	1,000,000,000	
Sub Total Golongan I	17,400,000,000	17,400,000,000	
Klasifikasi II : Telah memperoleh Credit Line Bank, Deposito Berjangka belum jatuh tempo bunga dibayar tepat waktu, Bank penerbit Deposito Berjangka memiliki ratio (4% ≤ NPL < 5% dan 8% ≤ CAR ≤ 12%)			
	0	0	
Klasifikasi III : Telah memperoleh Credit Line Bank, Bunga Deposito Berjangka tertunggak pembayarannya.			
	0	0	
Klasifikasi IV : Telah memperoleh Credit Line Bank, Pokok dan bunga deposito berjangka tertunggak pembayarannya.			
	0	0	
TOTAL INVESTASI DEPOSITO	17,400,000,000	17,400,000,000	
GRAND TOTAL INVESTASI DEPOSITO	195,932,618,600	195,961,144,600	

KLASIFIKASI INVESTASI REKSADANA

Kelolaan DPBNI

31 Desember 2024

NAMA REKSADANA	NILAI PEROLEHAN (Rp.)	NILAI PASAR (Rp.)
Klasifikasi I : Surat berharga-surat berharga dalam portofolio reksadana sangat aktif diperdagangkan, untuk reksadana konvensional memiliki rating infovesta bintang 3 ke atas selama 3 tahun terakhir, pembayaran kewajiban redemption sangat cepat (3 hari kerja)		
Sub Total Golongan I	36,347,508,815	34,803,869,027
Klasifikasi II : Surat berharga-surat berharga dalam portofolio reksadana aktif diperdagangkan, untuk reksadana konvensional memiliki rating infovesta bintang 2 selama 3 tahun terakhir, pembayaran kewajiban redemption cepat (3 s/d 7 hari kerja)		
	6,436,019,123	5,105,845,565
Klasifikasi III : Surat berharga-surat berharga dalam portofolio reksadana kurang aktif diperdagangkan, untuk reksadana konvensional memiliki rating infovesta bintang 1 selama tiga tahun terakhir, pembayaran kewajiban redemption sangat lambat (diatas 7 hari kerja)		
	6,331,886,790	4,710,000,000
Klasifikasi IV : Kewajiban redemption belum dibayar, Reksadana sudah dilikuidasi oleh Bapepam LK (dhi. OJK)		
TOTAL INVESTASI REKSADANA	49,115,414,730	44,619,714,597

KLASIFIKASI INVESTASI EFEK BERAGUN ASET

31 Desember 2024

NAMA KIK EBA	NOMINAL	Nilai Wajar	Kupon
	Rp.	Rp.	
Klasifikasi I : Kupon dan cicilan pokok dibayar tepat waktu sesuai perjanjian, belum jatuh tempo, memiliki peringkat investasi diatas A, sangat mudah untuk membeli dan menjual.			

Tersedia Untuk Dijual

0	0	0
Klasifikasi II : Kupon dan cicilan pokok dibayar tepat waktu sesuai perjanjian, belum jatuh tempo, memiliki peringkat investasi B sampai A, mudah untuk membeli dan menjual.		

Tersedia Untuk Dijual

1 Mandiri GIAA01 M GIA01	5,001,805,558	3,431,180,737	9.750%
	5,001,805,558	3,431,180,737	

Klasifikasi III : Kupon dan/atau cicilan pokok tertunda pembayaran beberapa kali, belum jatuh tempo, peringkat investasi turun menjadi C, sulit untuk menjual kembali.

Tersedia Untuk Dijual

0	0	0
Klasifikasi IV : Kupon dan cicilan pokok KIK EBA tidak dibayar, KIK EBA sudah jatuh tempo, peringkat investasi turun menjadi D, sangat sulit untuk menjual kembali.		

Tersedia Untuk Dijual

0	0	0
TOTAL INVESTASI KIK-EBA	5,001,805,558	3,431,180,737

KLASIFIKASI PENEMPATAN LANGSUNG PADA SAHAM (PLPS)			
Klasifikasi	31 Desember 2024	% thd. Total Inv.	
I (Memuaskan)	-	0.00%	
II (Baik)	2,112,656,000,000	27.56%	
III (Cukup Baik)	-	0.00%	
IV (Kurang Baik)	-	0.00%	
Total	2,112,656,000,000	27.56%	

KLASIFIKASI INVESTASI PROPERTY			
No	Harga Perolehan	Harga Wajar	Klasifikasi *)
1	381,552,719	22,018,000,000	III
2	439,580,805	8,587,000,000	III
3	54,553,636,380	57,451,000,000	III
4	6,900,000,000	7,174,000,000	III
5	24,545,454,542	30,136,000,000	III
6	4,590,909,091	5,286,000,000	III
7	4,681,818,182	6,262,000,000	I
8	6,293,494,560	5,474,000,000	III
9	17,937,000,000	17,684,000,000	III
10	6,081,982,333	5,588,000,000	III
11	12,439,500,000	12,466,000,000	III
12	2,622,000,000	2,304,000,000	III
13	51,474,766,000	55,434,000,000	III
14	6,192,000,000	5,003,000,000	III
15	5,907,316,230	5,144,000,000	III
16	2,937,000,000	3,179,000,000	III
17	6,612,000,000	6,487,000,000	III
18	18,387,500,000	19,823,000,000	III
19	6,297,000,000	6,435,000,000	III
20	8,229,500,000	7,947,000,000	III
21	7,897,250,000	7,555,000,000	III
22	1,870,500,000	2,353,000,000	I
	-	299,790,000,000	



EDISI
2024

LAPORAN TAHUNAN

